

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL
MERINDU BAGINDA NABI KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

OLEH:

DEVI ANDRIANI

NPM. 2001011029



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2024 M

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL
MERINDU BAGINDA NABI KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

**DEVI ANDRIANI
NPM. 2001011029**

Pembimbing: Dr. Zuhairi, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iaimetro@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di _____
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

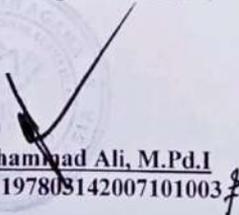
Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : DEVI ANDRIANI
NPM : 2001011029
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
NOVEL MERINDU BAGINDA NABI KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

Sudah kami setuju dan dapat di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI,


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197808142007101003

Metro, 19 Juni 2024
Pembimbing,


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198905 1 006

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
NOVEL MERINDU BAGINDA NABI KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Nama : DEVI ANDRIANI
NPM : 2001011029
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 19 Juni 2024
Pembimbing,


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

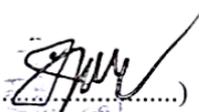
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3359 / (n. 28.1) / D / PP-00.9 / 07/2024

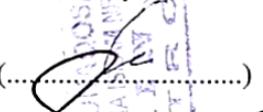
Skripsi dengan judul: “ANALISIS NILAI NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL MERINDU BAGINDA NABI KARYA HABIBURAHMAN AL SHIRAZY”, disusun Oleh: Devi Andriani, NPM: 2001011029, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 27 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd

(.....)

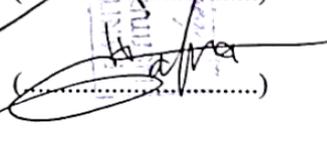
Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

(.....)

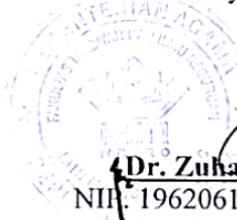
Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

(.....)

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 196206121989031006 

ABSTRAK

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL MERINDU BAGINDA NABI KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

Oleh:

DEVI ANDRIANI

Pendidikan akhlak merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter generasi muda. Di tengah arus globalisasi dan modernisasi yang cepat, remaja sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan moral dan etika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel "Merindu Baginda Nabi" karya Habiburrahman El Shirazy.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data utama adalah novel tersebut, sedangkan sumber data sekunder terdiri dari buku, jurnal, dan literatur lain yang relevan untuk mendukung dan melengkapi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan observasi, dengan teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini mengandung nilai-nilai akhlak yang penting untuk pembentukan karakter remaja. Nilai-nilai ini mencakup hubungan manusia dengan Tuhan seperti ibadah, dzikir, doa, sabar, syukur, dan tawakal, serta hubungan antar manusia seperti menghormati orang tua dan guru, menjaga hubungan baik, tolong-menolong, menepati janji, dan kedermawanan. Nilai kepribadian seperti sabar, optimis, dan amanah juga diidentifikasi. Novel ini secara signifikan berkontribusi dalam pembentukan akhlak remaja melalui pesan-pesan moralnya, membantu menciptakan generasi muda yang cerdas intelektual dan memiliki integritas moral dan spiritual tinggi.

Kata Kunci: Pendidikan, Akhlak, Novel

ABSTRACT

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL MERINDU BAGINDA NABI KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

By:

DEVI ANDRIANI

Moral education is a crucial aspect in the development of young people's character. In the midst of rapid globalization and modernization, teenagers often face various moral and ethical challenges. This study aims to analyze the moral education values in the novel "Merindu Baginda Nabi" by Habiburrahman El Shirazy.

The research method used is library research. The primary data source is the novel, while secondary data sources include books, journals, and other relevant literature to support and complement the research findings. Data collection techniques are carried out through documentation and observation, with data analysis techniques using content analysis.

The research findings show that this novel contains important moral values for shaping the character of teenagers. These values include the relationship between humans and God, such as worship, remembrance (dzikir), prayer, patience, gratitude, and trust in God (tawakal), as well as interpersonal relationships such as respecting parents and teachers, maintaining good relationships, helping each other, keeping promises, and generosity. Personal values such as patience, optimism, and trustworthiness are also identified. This novel significantly contributes to the development of teenagers' morals through its moral messages, helping to create a generation that is intellectually intelligent and possesses high moral and spiritual integrity.

Keywords: Education, Character, Novel

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Andriani

NPM : 2001011029

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 8 Juni 2024
Yang Menyatakan,



Devi Andriani
NPM. 2001011029

MOTTO

آدَابُ الْمَرْءِ خَيْرٌ مِنْ ذَهَبِهِ

“Adab seseorang itu lebih berharga daripada emasnya.”

(Umar Abdul Jabbar)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala perjuangan hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang yang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orangtua tercinta yaitu bapak Hariyanto dan ibu Yuliati yang sangat saya sayangi dan cintai. Sosok yang senantiasa memberikan semangat, membesarkan, mendidik dengan penuh kasih sayang dan berkat do'anya saya mampu melalui perjuangan dalam menempuh pendidikan sampai tahap ini.
2. Kepada Kakak tersayang Leni Puji Lestari yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Kepada keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat agar segera terselesaikannya skripsi ini.
4. Kepada keluarga besar PSHT secara umum dan PSHT Sub Sp 6b serta rekan rekan IPSI IMPOR khususnya yang selalu memberi arahan untuk selalu berprestasi.
5. Kepada sahabatku Riris Oktaviyanti yang selalu memberikan support dan dukungan untuk tetap semangat menyelesaikan pendidikan tepat waktu.
6. Kepada rekan-rekan jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 khususnya kelas E.
7. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Nussa Dan Rara Bagi Pembentukan Akhlak Terpuji Pada Anak Usia Dini”. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen di Institut Agama Islam Negeri Metro yang selalu memberikan arahan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan dukungan sehingga terselesaikannya skripsi ini dan semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga pembuatan skripsi ini dapat lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Metro, 26 Februari 2024

Penulis



Devi Andriani
NPM. 2001011029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan.....	8
F. Metodologi Penelitian	10
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	11
2. Sumber Data	12
3. Teknik Pengumpulan Data	13
4. Teknik Analisa Data.....	15
5. Teknik Penjamin Keabsahan Data	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Nilai Pendidikan Akhlak	18

1. Pengertian Nilai.....	18
2. Pengertian Akhlak.....	19
3. Pengertian Analisis.....	21
4. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	23
5. Sumber Pendidikan Akhlak.....	28
6. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak.....	29
B. Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy	32
1. Biografi Habiburrahman El Shirazy.....	32
2. Karya-karya Habiburrahman El Shirazy yang Memiliki Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak.....	35
3. Sinopsis Novel Merindu Baginda Nabi.....	39
4. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Novel Merindu Baginda Nabi.....	41
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Merindu Baginda Nabi.....	46
B. Relevansi Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Merindu Baginda Nabi terhadap Pembentukan Ahlak dan Perilaku Remaja	66
BAB IV PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
RIWAYAT HIDUP	101

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Lembar Observasi	74

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Sampul Depan Novel Merindu Baginda Nabi	84
2.	Sampul Belakang Novel Merindu Baginda Nabi.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
2.	Hasil Observasi	76
3.	Surat Izin Pra Survey	78
4.	Surat Bimbingan Skripsi	79
5.	Surat Izin Research	80
6.	Surat Tugas	81
7.	Outline	82
8.	Alat Pengumpul Data (APD)	85
9.	Dokumentasi	86
10.	Surat Keterangan Bebas Pustaka	88
11.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	89
12.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	90
13.	Keterangan Bebas Plagiat	99
14.	Hasil Turnitin	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 1 dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Mencermati fungsi pendidikan nasional, yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa seharusnya memberikan pencerahan yang memadai bahwa pendidikan harus berdampak pada watak manusia atau bangsa Indonesia. Fungsi ini amat berat untuk dipikul oleh pendidikan nasional, terutama apabila dikaitkan dengan siapa yang bertanggung jawab untuk keberhasilan fungsi ini.²

¹ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafindo, 2003), hal. 2.

² Miftahul Jannah. "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 2 (2020): 237-252.

Arus modernisasi telah banyak memberi perubahan dalam kehidupan masyarakat, yang menyedihkan perubahan yang terjadi justru cenderung mengarah pada krisis moral dan akhlak. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab semua pihak, ulama dan pemimpin serta para orang tua untuk memperbaiki penurunan moral dan akhlak tersebut dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan. Krisis moral tengah menjalar dan menjangkiti bangsa ini. Hampir semua elemen bangsa juga merasakannya.³

Jika melihat kenyataan yang ada dalam kehidupan sekarang, banyak kasus yang menunjukkan bahwa moral bangsa kita ini telah menurun. Banyak peristiwa anak sekolah dan orang dewasa membuang sampah sembarangan, tidak mengerti cara mengantre, bersikap acuh tak acuh, bahkan kurang hormat terhadap orang tua dan guru seperti berbicara kasar, dan perkelahian antar warga atau bahkan pelajar, perundungan bahkan juga sikap-sikap yang intoleran di sekolah dan di masyarakat. Sehingga dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul, diharapkan proses pendidikan juga senantiasa selalu dievaluasi dan diperbaiki. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Nasional sejak tahun 2010 telah mencanangkan pendidikan karakter, baik dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Sebab selama ini dunia pendidikan dinilai kurang berhasil dalam membentuk karakter bangsa yang

³ I Nengah Sueca, Gede Sidi Artajaya, and I. Putu Oka Suardana. "Pelatihan Pengembangan Entrepreneur Berbasis Potensi Diri Dalam Penguatan Karakter Generasi Milenial Di Yayasan Dvipantara Samskrtam." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 3 (2021): 932-935.

berkepribadian mulia. Bahkan ada juga yang menyebut bahwa pendidikan di Indonesia telah gagal dalam membangun karakter.⁴

Mengingat hal tersebut, Pendidikan Agama Islam penting dalam membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan berpikiran luas. Penanaman nilai pendidikan tidak hanya dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan formal saja, tetapi juga dapat melalui media cetak dan elektronik seperti televisi, radio, internet, koran, majalah, karya sastra (novel, cerpen). Media pendidikan adalah sarana yang membantu proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan dan tidak terpaku pada buku pelajaran. Novel dapat dijadikan sebagai media penanaman nilai pendidikan akhlak. Melalui novel, secara tidak langsung dengan membaca dan menelaahnya mampu memberikan manfaat bagi pembacanya. Makna yang terkandung di dalamnya dapat menyiratkan fenomena sosial yang memiliki nilai positif yang bisa dijadikan rujukan sebagai contoh yang mampu mempengaruhi perkembangan sikap positif seseorang. Sama seperti buku atau karya sastra lainnya, novel dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif.⁵

Salah satu novel yang dapat memberi pembelajaran dan memberikan nilai pendidikan bagi pembacanya ialah novel *Merindu Baginda Nabi* karya

⁴ Ni Luh Lina Agustini Dewi, Ida Bagus Putrayasa, and I. Gede Nurjaya. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara dan Relevansinya terhadap Pengajaran Pendidikan Karakter Sekolah di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha* 2, no. 1 (2014).

⁵ Robiatul. Adawiyah "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Melalui Kompetensi Profesional Dosen dan Minat Belajar Mahasiswa." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 131-148.

Habiburrahman El Shirazy. Novel yang terbit tahun 2018 ini berkaitan erat dengan masalah kehidupan remaja masa kini yang dekat dengan kenakalan, pornografi, hingga narkoba. Sama seperti novel lainnya, *Merindu Baginda Nabi* juga membawa pesan bagi pembaca, khususnya para remaja dan orang tua. *Merindu Baginda Nabi* adalah novel yang bercerita tentang Syarifatul Bariyah (selanjutnya disebut Rifa), seorang remaja yang mengenyam pendidikan di salah satu SMA favorit di Kota Malang. Tema utama yang terdapat dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy yaitu kehidupan tokoh utama bernama Rifa yang menginspirasi berkat kesuksesannya di bidang akademik dan tentang kerinduan ayahnya kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, dan berusaha untuk tetap istikamah mengamalkan perintah Allah Swt dan Rasul-Nya pada apa yang telah diyakininya.⁶

Imam al-Qusyairi dalam kitabnya *ar-Risalah* menegaskan kerinduan Rasulullah terhadap umatnya. Beliau mengutip Riwayat dari Anas bin Malik, Rasulullah SAW pernah bersabda: “kapan aku akan bertemu para kekasihku?” para sahabat bertanya: “bukankah kami adalah para kekasihmu?” Rasulullah menjawab: “kalian memang sahabatku, para kekasihku adalah mereka yang tidak pernah melihatku, tetapi mereka percaya kepadaku. Dan kerinduanku kepada mereka lebih besar.” Sedangkan kerinduan umatnya kepada Nabi Muhammad SAW seperti dalam Q.S. Ali Imran 3/31:

⁶ Saraswati. "Analisis Nilai Religius dalam Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar." *Jurnal Artikula* 4, no. 1 (2021): 13-28.

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), ‘Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu.’ Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”

Orang yang benar-benar merindukan Nabi adalah orang yang tidak hanya mengingat atau menyebut nama beliau, tetapi yang lebih penting adalah meneladani akhlak luhur dan mengikuti ajaran Rasulullah secara kafah. Seseorang belum dikatakan merindukan Nabi SAW jika perilakunya justru berlawanan dengan akhlak luhur beliau.⁷

Penelitian tentang analisis nilai pendidikan akhlak dalam novel "Merindu Baginda Nabi" karya Habiburrahman El Shirazy memiliki urgensi dalam konteks pemahaman dan penguatan nilai moral pada remaja. Dalam era modern yang penuh dengan tantangan moral dan budaya, karya sastra seperti novel ini menawarkan pandangan yang mendalam tentang ajaran-ajaran Islam tentang akhlak yang mulia. Dengan fokus pada keterbaruan penelitian, kajian ini menggali aspek-aspek baru dalam karya sastra tersebut dan menawarkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pesan-pesan moral yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk membahas mengenai kandungan nilai akhlak dalam novel Merindu Baginda Nabi dalam sebuah skripsi yang

⁷ Miftahul Huda. *Reformasi Akhlak: "Sebuah Risalah untuk Semesta"*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.

berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dibuat untuk memfokuskan permasalahan yang telah teridentifikasi. Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang jelas, maka penulis membatasi permasalahan pada adalah “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang diuraikan dalam novel Merindu Baginda Nabi?
2. Relevansi nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam novel Merindu Baginda Nabi terhadap pembentukan akhlak dan perilaku remaja?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang diuraikan dalam novel Merindu Baginda Nabi.
- b. Untuk menganalisis relevansi nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam novel Merindu Baginda Nabi terhadap pembentukan akhlak dan perilaku remaja.

2. Manfaat Penelitian

Dengan dasar tujuan di atas, penelitian ini diharapkan hasilnya memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoretik

Secara teoretik penelitian ini diharapkan dapat menggali wacana baru tentang karya-karya sastra yang mempunyai nilai-nilai pendidikan akhlak. Selain itu dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, membangun kerangka berfikir aplikatif yang sesuai dengan kondisi saat ini.

b. Secara Praktik.

1) Manfaat bagi pembaca

- a) Memberikan pemahaman kepada para pembaca akan pentingnya pendidikan akhlak dan karakter.
- b) Sebagai sumbangan referensi tentang konsep pendidikan akhlak dan karakter.

2) Manfaat bagi pengembang pengetahuan

- a) Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam upaya pengembangan pendidikan.
- b) Memunculkan ide-ide yang baru dalam pengembangan pendidikan, karena novel telah banyak mempengaruhi kehidupan kita, dengan demikian novel bisa digunakan sebagai media pembelajaran.

3) Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengetahuan tentang pendidikan akhlak dan karakter.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan digunakan sebagai perbandingan terhadap penelitian yang sudah ada baik dari segi kekurangan maupun kelebihan yang telah ada sebelumnya. Dengan penelitian relevan ini diharapkan dapat mempunyai andil yang besar dalam mendapatkan suatu informasi tentang teori yang ada kaitannya dengan judul dalam penelitian ini.

1. Penelitian yang berjudul : “Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara dan Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah” hasil penelitian Isnaini Mutmainah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013). Penelitian ini menganalisis tentang nilai pendidikan karakter yang meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Adapun relevansinya nilai pendidikan karakter dengan pendidikan anak usia MI terlihat bahwa pendidikan karakter sesuai dengan anak usia MI sehingga novel ini cocok digunakan sebagai bahan referensi tambahan yang relevan dalam menunjang pengajaran dan penanaman nilai pendidikan karakter bagi anak usia MI.⁸
2. Penelitian yang berjudul : “Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rumah Seribu Ombak Karya Erwin Arnada dan Relevansinya Bagi Anak Usia

⁸ Isnaini Mutmainah. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah." *Skripsi, Uin Sunan Kalijaga*, 2013.

Madrasah Ibtidaiyah (MI)” hasil penelitian Rizky Zahara, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013). Penelitian ini menganalisis tentang nilai Pendidikan karakter antara lain nilai religius, jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Sedangkan relevansi nilai pendidikan karakter dengan anak usia MI ada kesesuaian antara nilai pendidikan karakter dalam novel untuk anak usia MI. sehingga novel ini cocok digunakan sebagai bahan referensi tambahan yang relevan dalam menunjang pengajaran dan penanaman nilai pendidikan karakter bagi anak usia MI.⁹

3. Penelitian yang berjudul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter Religius, Disiplin, Dan Tanggung Jawab Dalam Novel Eliana (Serial Anak-Anak Mamak) Karya Tere Liye Dan Relevansinya Terhadap Kepribadian Anak Usia MI/SD”. Hasil penelitian Isna Nabilah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid (2023). Penelitian ini menunjukkan adanya beberapa nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel ini di antaranya : nilai religius, jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Sedangkan relevansinya dengan anak usia MI adalah adanya kesesuaian antara nilai pendidikan karakter dengan anak usia MI sehingga novel ini cocok digunakan sebagai bahan referensi tambahan yang

⁹ Rizky Zahara. "Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rumah Di Seribu Ombak Karya Erwin Arnada Dan Relevansinya Bagi Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah (MI)." *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga* (2013).

relevan dalam menunjang pengajaran dan penanaman nilai pendidikan karakter bagi anak usia MI.¹⁰

Dalam skripsi ini, penulis juga membahas tentang nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel. Persamaan skripsi ini dengan ketiga skripsi di atas adalah sama-sama membahas serta meneliti nilai pendidikan akhlak. Sedangkan perbedaannya, terletak pada novel atau buku yang diteliti. Dalam skripsi ini, penulis akan melakukan analisis mendalam terhadap bagaimana nilai pendidikan akhlak tersebut diwujudkan dan disampaikan melalui narasi, karakter, dan konflik yang ada dalam novel "Merindu Baginda Nabi" karya Habiburrahman El Shirazy. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana Islam dan nilai pendidikannya tercermin dalam karya sastra kontemporer.

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono, metodologi penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan dalam upaya untuk menemukan atau mendapatkan data demi goal atau kegunaan tertentu. Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan, tujuan, dan tingkat kealamiahannya (*natural setting*) obyek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*),

¹⁰ Isna Nabilah. "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Religius, Disiplin, Dan Tanggung Jawab Dalam Novel Eliana (Serial Anak-Anak Mamak) Karya Tere Liye Dan Relevansinya Terhadap Kepribadian Anak Usia MI/SD." *Skripsi, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan*, 2023.

penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research and development*).¹¹

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang meliputi analisis juga pemahaman mengenai perilaku dan proses sosial di dalam masyarakat yang spesifik dan teratur sebagai nilai dan tujuannya. Selain itu, penelitian kualitatif menyiratkan sekaligus menekankan kepada proses dan makna yang tidak terkaji secara tuntas dari segi jumlah, intensitas, frekuensi dan segi kuantitasnya.¹²

Untuk jenis penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif kepustakaan (*library research*) yakni suatu penelitian yang menitikberatkan dan pengumpulan datanya dilakukan dengan cara menghimpun berbagai data dari berbagai literatur-literatur yang tidak hanya terbatas dan berpatokan pada buku-buku saja tetapi bisa juga berupa dokumentasi, majalah, jurnal, bahkan surat kabar dan lain sebagainya.¹³

Penelitian ini berguna untuk menggali dan menelaah pikiran dari seseorang yang mana pikiran tersebut telah tertuang di dalam bukunya atau

¹¹ Nurul Ulfatin. *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022.

¹² Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustahil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019). 19.

¹³ Miza Nina Adlini, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974-980.

naskah-naskahnya yang telah di publikasikan. Sedangkan untuk memperoleh kredibilitas yang tinggi, seorang peneliti harusnya yakin bahwasanya naskah-naskah atau bukunya tersebut otentik.¹⁴

Penelitian ini sendiri dilakukan dengan cara mengakumulasikan atau menghimpun data-data yang telah dinyatakan dalam keadaan yang sudah sewajarnya atau apa adanya (*naturalistik, natural setting*), dan tidak dirubah ke dalam bentuk berupa simbol-simbol maupun bilangan dengan maksud untuk menemukan kebenaran di balik data yang objektif sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.

b. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif yang penulis gunakan pada penelitian ini bersifat deskriptif analitik dan cenderung menggunakan suatu analisis dengan melalui pendekatan induktif dan juga deduktif. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitik merupakan suatu metode penelitian yang memiliki fungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan suatu gambaran tentang suatu objek yang di teliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

2. Sumber Data

Menurut Susanto, sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk

¹⁴ Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Cv Syakir Media Press, 2021). 93.

menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data yaitu data primer dan data sekunder.¹⁵

- a. Data Primer, merupakan sumber utama dari penelitian ini, yaitu novel yang berjudul *Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy* yang diterbitkan oleh Republika Penerbit.
- b. Data Sekunder, yaitu berbagai literatur yang relevan dengan objek penelitian, baik berupa transkrip, buku, artikel di surat kabar, majalah, tabloid, website, multiply, dan blog di internet.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah kegiatan yang strategis dalam penelitian yang berguna sebagai alat untuk mengumpulkan suatu data karena tujuan yang utama dari sebuah penelitian ialah untuk mengumpulkan data.¹⁶ Tanpa mengetahui bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan. Maka agar diperoleh data yang alami dan juga data yang obyektif, maka hendaknya seorang peneliti menggunakan suatu metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka di sini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

¹⁵ Dedi Susanto, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53-61.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16 (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

1. Metode Dokumentasi

Metode atau teknik dokumentasi adalah pencarian data mengenai suatu hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan lain sebagainya. Metode dokumentasi ini tidaklah begitu sulit dikarenakan jika terjadi kekeliruan dari sumber datanya maka masih tetap akan tidak berubah, dengan benda mati sebagai objek penelitiannya. Dalam penggunaan metode dokumentasi ini peneliti haruslah memegang *check-list* untuk mencari dan juga menemukan variabel yang sudah ditentukan sebelumnya.¹⁷

Selain itu, dokumentasi juga merupakan sumber data yang biasanya di gunakan untuk melengkapi suatu penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan lain sebagainya yang ke semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Teknik dokumentasi sendiri biasanya digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yang terdiri dari dokumen dan rekaman. Dokumen di bagi ke dalam dua macam, yaitu:

- a. Dokumen pribadi. Merupakan suatu catatan atau karangan secara tertulis dari seseorang mengenai pengalaman, tindakan dan juga kepercayaan yaitu antara lain buku harian, surat pribadi dan otobiografi.
- b. Dokumen resmi, yang di bagi ke dalam dua macam yaitu dokumen internal (memo, pengumuman, instruksi, aturan, rekaman hasil rapat)

¹⁷ Winarno. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2013). 154.

dan dokumen eksternal (bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh lembaga sosial, majalah, bulletin).¹⁸

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan informasi penting yang terkandung di dalamnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang data yang dianalisis dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ditemukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hermeneutik dan metode analisis isi (*Content Analysis*). Hermeneutik merupakan ilmu atau teknik untuk memahami karya sastra dan ungkapan bahasa dalam arti yang lebih luas menurut artinya. Cara kerja dari hermeneutik itu sendiri adalah dengan memahami keseluruhan yang berdasarkan pada unsur-unsur pembentuk dan pemahaman terhadap unsur-unsur pembentuk yang berdasarkan pada keseluruhannya.¹⁹ *Content Analysis* (analisis isi) adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik amanat, yang penggarapannya dilakukan dengan cara objektivitas dan sistematis. Analisis ini digunakan untuk mengungkap kandungan nilai tertentu dalam karya sastra dengan memperhatikan konteks yang ada. Dalam sebuah karya sastra, analisis ini mempunyai fungsi untuk mengungkap makna simbolik yang tersamar.²⁰

¹⁸ Eko Murdiyanto. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi Beserta Contoh Proposal* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020). 64-65.

¹⁹ Nurgiyantoro, Burhan. *Teori pengkajian fiksi*. UGM press, 2018.

²⁰ Novendawati Wahyu Sitasari. "Mengenal Analisa Konten dan Analisa Tematik dalam Penelitian Kualitatif." In *Forum Ilmiah*, vol. 19, no. 1, pp. 77-84. 2022.

5. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data di dalam penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengetahui suatu kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian sedang berlangsung. Di sini peneliti menggunakan suatu metode meningkatkan ketekunan dalam menguji keabsahan data agar data yang telah diperoleh dari hasil penelitian tersebut benar-benar objektif.

Meningkatkan ketekunan sendiri merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengamati suatu objek dengan lebih cermat serta berkesinambungan. Dengan cara meningkatkan ketekunan maka kepastian suatu data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu juga, meningkatkan ketekunan akan dapat meningkatkan kredibilitas data karena dengan begitu peneliti akan dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan tersebut, yakni salah atau tidak. Selain itu pun, dengan melakukan peningkatan ketekunan maka, seorang peneliti akan dapat mendeskripsikan data yang akurat dan juga sistematis tentang apa yang tengah diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yakni dengan cara membaca dari berbagai sumber yang dapat dijadikan sebagai acuan seperti contohnya yakni membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang di teliti. Dengan cara membaca maka diharapkan wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam,

sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dan dapat dipercaya atau tidak.²¹

²¹ Ajat Rukajat. *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish, 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Nilai Pendidikan Akhlak

1. Pengertian Nilai

Nilai menyangkut segala hal yang dianggap bermakna bagi kehidupan seseorang yang pertimbangannya didasarkan pada hukum kausalitas, misalnya benar-salah, baik-buruk, atau indah-jelek dan orientasinya bersifat *antroposentris* atau *theosentris*. Untuk itu, nilai menjangkau semua aktivitas manusia, baik hubungan antar manusia, manusia dengan alam, maupun manusia dengan Tuhan. Menurut Mulyana, nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Definisi nilai sendiri sebenarnya *relative simple*, akan tetapi secara implisit sudah mengandung makna prinsip, kepercayaan, dan asas sebagai pijakan dalam mengambil keputusan. Dari berbagai definisi nilai tersebut, dapat disintesis bahwa nilai adalah hakikat sesuatu yang baik dan pantas dilakukan oleh manusia menyangkut keyakinan, norma, dan perilaku. Selain itu, nilai pada dasarnya juga mengandung aspek teoritis dan praktis. Secara teoritis, nilai berkaitan dengan pemaknaan terhadap sesuatu yang hakiki. Sementara secara praktis, nilai berhubungan dengan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari.¹

¹ Rudi Permadi, and Cecep Bahrul Salim. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pemahaman Kajian Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-14 (Analisis Deskriptif Kelas 5 DTA Al-Muttaqien Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya)." *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 210-224.

Dari uraian tentang nilai di atas, maka dapat disederhanakan bahwa nilai merupakan sebuah konsep keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang dipandang berharga olehnya dan mengarahkan tingkah laku seseorang dalam kehidupannya sehari-hari sekaligus sebagai petunjuk mengenai hal-hal yang dianggap baik dan benar serta hal yang dianggap buruk dan salah dalam kehidupan sehari-hari. Nilai yang bersifat abstrak berguna dalam membentuk sikap dan perilaku manusia karena berperan aktif dalam membentuk karakter manusia. Karakter manusia akan terbentuk melalui kebiasaan sehari-hari.

2. Pengertian Akhlak

Istilah akhlak sudah tidak jarang lagi terdengar di tengah kehidupan masyarakat. Mungkin hampir semua orang sudah mengetahui arti kata akhlak tersebut, karena perkataan akhlak selalu dikaitkan dengan tingkah laku manusia. Akhlak berperan penting dalam kehidupan untuk menghadapi serta menyelesaikan berbagai tantangan dan masalah. Dalam sebuah hadis Rasulullah SAW menjelaskan pentingnya akhlak bagi manusia, yaitu:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا

أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَخَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِنِسَائِهِمْ خُلُقًا

Artinya: “Orang mukmin yang paling sempurna keimanannya adalah ia yang memiliki akhlak terbaik. Yang terbaik di antara kalian adalah yang terbaik akhlaknya kepada pasangannya.” (HR At Tirmidzi).

Akhlak merupakan sifat-sifat kejiwaan atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Dalam bukunya Pendidikan Karakter Perspektif

Islam yang dikutip oleh Abdul Majid, Hermawan Kertajaya mendefinisikan akhlak adalah “ ciri khas” yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut ialah “asli” dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu.²

Dalam hal ini, kemudian peneliti menyimpulkan bahwa akhlak merupakan jati diri suatu individu yang pola pikir, gerak tubuh, sikap, dan bahasanya menunjukkan kualitas batin yang ada pada diri seseorang tanpa adanya unsur yang memaksa. Dalam hal ini, budi pekerti seseorang meliputi, sikap dan perilaku terhadap Tuhan, terhadap diri sendiri, terhadap keluarga, terhadap lingkungan, serta sikap dan perilaku terhadap masyarakat. Sarifudin mendefinisikan bahwa orang yang akhlak sebagai sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral yang dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, bertanggung jawab, jujur, dalam sikap baik yang lain.³

Disamping istilah akhlak, juga dikenal dengan istilah etika dan moral. Ketiga istilah tersebut sama-sama menentukan nilai baik dan buruk sikap dan perbuatan manusia. Perbedaannya terletak pada standar masing-masing. Bagi akhlak standarnya adalah Al-Qur'an dan Sunah, bagi etika standarnya adalah pertimbangan akal pikiran, dan bagi moral standarnya adalah adat kebiasaan

² Maksudin, *Pendidikan Karakter Non Dikotomik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),11.

³ Muhamim Sarifudin, “Konsep Pembelajaran Karakter (Studi Komparasi Pandangan Al-Ghazali dan Thomas Lickona)” (STAIN Kediri: 2015), 19.

yang umum berlaku di masyarakat. Berikut beberapa karakteristik yang membedakan etika, moral, dengan akhlak, yaitu:

- a. Akhlak mengajarkan dan menuntut semua manusia kepada tingkah laku yang baik dan benar. Kebaikan dan kebenarannya sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunah.
- b. Akhlak menetapkan bahwa yang menjadi sumber tingkah laku, ukuran baik dan buruk didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunah. Jika moral dan etika memandang bahwa sesuatu itu baik, belum tentu dipandang baik menurut wahyu.
- c. Akhlak bersifat universal dan komprehensif, dapat diterima semua manusia.
- d. Akhlak memiliki rumus yang praktis dan tepat menurut fitrah dan akal pikiran manusia. Ajarannya dapat diterima dan dijadikan pedoman oleh seluruh umat manusia.
- e. Akhlak mengatur dan mengarahkan fitrah manusia ke tingkat akhlak yang tinggi dan luhur.⁴

3. Pengertian Analisis

Analisis merupakan proses investigasi atau upaya untuk memahami suatu kejadian dengan tujuan mengetahui keadaan sebenarnya. Proses ini sangat penting dalam mengamati dan menilai suatu hal, dengan tujuan akhir memperoleh hasil dari penelitian yang telah dilakukan.⁵ Menurut Rukin,

⁴ Nasharuddin, Akhlak: *Ciri Manusia Paripura* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 207

⁵ Ida Farida. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dan Kemampuan Analisis Fungsi Trigonometri*. Mikro Media Teknologi, 2022.

analisis adalah proses penyelidikan yang dilakukan untuk memahami keadaan sebenarnya dari suatu peristiwa.⁶ Rukin menjelaskan analisis dalam beberapa poin sebagai berikut:

- a. Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa, seperti tindakan atau karya, untuk mendapatkan fakta-fakta yang akurat tentang asal-usul, penyebab, dan kondisi yang sebenarnya.
- b. Analisis melibatkan penguraian pokok persoalan menjadi bagian-bagian kecil, kemudian menelaah bagian-bagian tersebut serta hubungan antar bagian untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif.
- c. Analisis adalah proses menjabarkan atau memaparkan sesuatu setelah diteliti secara mendalam.
- d. Analisis adalah metode pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis dan diikuti dengan pembuktian melalui observasi, eksperimen, dan langkah-langkah pasti lainnya.

Kurniawan *et all* menyatakan bahwa analisis adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan penguraian, pembedaan, dan pemilahan informasi untuk dikelompokkan kembali berdasarkan kriteria tertentu, serta mencari kaitan dan menafsirkan maknanya.⁷ Analisis adalah bagian dari proses pengkajian data yang dilakukan dengan teliti untuk mencapai tujuan, salah satunya adalah

⁶ Rukin. *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

⁷ Henry Kurniawan, Lukmanul Hakim, Henny Sanulita, Masfa Maiza, Ivon Arisanti, Made Rismawan, I. Gede Iwan Sudipa et al. *TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH: Cara membuat Karya Ilmiah yang baik dan benar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

mendapatkan kesimpulan yang dapat dipercaya. Berikut langkah-langkah dalam melakukan analisis menurut Yulianto *et all*.⁸

- a. Mengumpulkan data-data penting.
- b. Memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
- c. Melakukan identifikasi dan klasifikasi setiap pernyataan dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang akan dianalisis.
- d. Melakukan tabulasi atau pencatatan data ke dalam tabel-tabel induk.
- e. Menguji kualitas data dengan menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data.
- f. Menyajikan data dalam bentuk tabel frekuensi atau diagram untuk memudahkan pemahaman dan analisis karakteristik data.
- g. Menguji hipotesis untuk menentukan kebenarannya.

4. Pengertian Pendidikan Akhlak

Kata *education* yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia sebagai pendidikan merupakan kata benda turunan dari Bahasa Latin *educare*. Secara etimologis, *education* berasal dari dua kata kerja yang berbeda, yaitu *educare* dan *educere*. Kata *educare* dalam Bahasa Latin memiliki konotasi melatih atau menjinakkan. Jadi pendidikan merupakan sebuah proses menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, membuat yang tidak tertata menjadi semakin tertata. Semacam proses penciptaan sebuah kultur dan tata keteraturan

⁸ Sunaryono, Taryati Sukmawati, Ema Trisnawati, Audisty Prana Hardayu, and Yulianto Yulianto. *Buku Ajar Metodologi Penelitian 1*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

dalam diri sendiri maupun diri orang lain.⁹ Selain itu pendidikan juga merupakan proses pengembangan berbagai macam potensi yang ada dalam diri manusia. Seperti kemampuan akademis, relasional, bakat-bakat, talenta, kemampuan fisik dan daya-daya seni. Kata *educere* merupakan gabungan dari preposisi *ex* yang artinya keluar dari dan kata kerja *ducere* berarti memimpin. Oleh karena itu *educere* berarti suatu kegiatan untuk menarik keluar atau membawa keluar. Yang dimaksud keluar secara internal adalah kemampuan manusia keluar dari keterbatasan fisik kodrati yang dimilikinya. Pendidikan berarti sebuah proses bimbingan terdapat dua relasi yang sifatnya vertikal, antara mereka yang memimpin dan dipimpin.¹⁰

Dalam pengertian yang agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang yang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam pengertian yang luas dan *representative* (mewakili/mencerminkan segala segi), pendidikan ialah *the total process of developing human abilities and behaviour, drawing, on almost all life's experience* (seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia, juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan).¹¹

⁹ Syamsuddin. "Pembentukan karakter siswa berbasis pendidikan Seni Budaya di MAN 1 Palu." *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2019): 29-36.

¹⁰ Zulfatus Sobihah. "Pendidikan Karakter (Akhlak) Menurut Perspektif Islam." *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 78-90.

¹¹ Miftahur Rizik, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar Us. "Pendidikan Masyarakat Modern dan Tradisional dalam Menghadapi Perubahan Sosial dan Modernisasi." *Jurnal Literasiologi* 5, no. 2 (2021).

Dalam *Dictionary of Phsycology* Pendidikan diartikan sebagai *the institutional procedures which are employed in accomplishing the development of knowledge, habits, attitudes, etc. Usually the term is applied to formal institution*. Jadi pendidikan berarti tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan (sekolah atau madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya.¹²

Pendidikan akhlak diartikan sebagai latihan mental dan fisik yang menghasilkan manusia berpotensi tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat. Pendidikan akhlak berarti juga menumbuhkan personalitas (kepribadian) dan menanamkan tanggung jawab. Pendidikan akhlak merupakan suatu proses mendidik, memelihara, membentuk, dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berpikir, baik yang bersifat formal maupun informal. Pendidikan akhlak merupakan ajaran yang berbicara tentang baik dan buruk, yang menjadi ukurannya adalah al-Qur'an dan hadits.¹³ Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

¹² Miswar Saputra, Zaedun Na'im, Puspo Nugroho, Ismatul Maula, Yanry Budianingsih, Lila Pangestu Hadiningrum, and Dasep Bayu Ahyar. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

¹³ Adi Suprayitno, and Wahid Wahyudi. *Pendidikan karakter di era milenial*. Deepublish, 2020.

Artinya: Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.

Akhlahk juga dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk memakai akal budi, potensi pikirannya untuk memecahkan masalah bagaimana ia harus hidup menjadi baik. Pendidikan akhlahk sangat penting bagi kehidupan manusia, baik pada diri seseorang, keluarga, masyarakat dan bangsa. Dengan pendidikan akhlahk, kehidupan manusia menjadi lebih baik dan sejahtera. Dalam dunia pendidikan, terdapat beberapa fungsi yang mengembangkan kehidupan manusia yang berpendidikan, yaitu manusia paripurna (insan kamil), yang diharapkan dan dicita-citakan.¹⁴ Fungsi pendidikan akhlahk dapat membentuk lima fungsi ganda pada manusia, fungsi tersebut adalah:

- a. Fungsi psikologis. Manusia dilahirkan ke dunia dalam keadaan lemah, baik secara fisik maupun psikis. Maka pendidikan akhlahk bertugas untuk mewujudkan (mengantarkan) manusia yang lemah fisik dan psikis tersebut menjadi manusia yang dewasa, bertanggung jawab dan mandiri.
- b. Fungsi pedagogis. Pendidikan akhlahk menumbuhkan dan mengembangkan potensi dasar manusia, sehingga dapat tumbuh berkembang dan pada akhirnya menjadi manusia yang sebenarnya (insan kamil).

¹⁴ Muh. Arif "Pentingnya menciptakan pendidikan karakter dalam lingkungan keluarga." *Pendais* 3, no. 1 (2021): 1-24.

- c. Fungsi filosofis. Pendidikan akhlak diselenggarakan untuk dapat mewujudkan manusia yang berjiwa baik, berilmu pengetahuan tinggi, dan berpikir secara luas.
- d. Fungsi sosiologis. Manusia adalah makhluk yang mempunyai kemampuan dasar, dan memiliki insting untuk hidup bermasyarakat (*homo socius*). Pendidikan akhlak mengharapkan agar potensi dasar tersebut dapat berkembang, berjalan luwes sehingga terjadi interaksi positif.
- e. Fungsi agama. Manusia adalah makhluk yang dikenal dengan homo religius (makhluk beragama), artinya bahwa manusia mempunyai kemampuan dasar ketuhanan yang dibawa sejak lahir (fitrah) oleh karena itu Allah SWT. menurunkan Nabi dan Rasul untuk mengembangkan fitrah keagamaan tersebut lewat jalur pendidikan dan pengajaran.¹⁵

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan akhlak merupakan suatu sistem pendidikan yang dapat memberikan seseorang sebuah kemampuan untuk dapat melangsungkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam karena nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadian, sehingga akan tercermin kepada perbuatan dan tingkah laku seseorang tersebut. Pendidikan akhlak bersifat akomodatif kepada tuntutan kemajuan zaman yang ruang lingkungannya senantiasa berada pada kerangka acuan norma kehidupan Islam. Jadi, pada dasarnya pendidikan akhlak merupakan sebuah proses mendidik, memelihara, membentuk, dan memberikan latihan mengenai akhlak

¹⁵ Husna Nashihin. *Pendidikan Akhlak Kontekstual*. CV. Pilar Nusantara, 2017.

dan kecerdasan berfikir baik yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam.

5. Sumber Pendidikan Akhlak

Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam, sumber ajaran akhlak adalah Al-Qur'an dan hadits. Kedua sumber ajaran tadi menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela.¹⁶

- a. Al-Qur'an, dijadikan sebagai sumber *akhlak islami* mana yang baik dan mana hal yang tidak baik. Al-Qur'an bukanlah hasil renungan manusia melainkan firman Allah, setiap muslim berkeyakinan bahwa isi Al-Qur'an tidak dapat dibuat dan ditandingi oleh fikiran manusia. Jika Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang menjadi asas bagi setiap muslim, maka teranglah merupakan sumber *akhlaqul karimah* dalam ajaran islam.¹⁷ Dasar pendidikan akhlak di dalam Al-Qur'an adalah QS. Al-Luqman: 13-14, yaitu:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ * وَوَصَّيْنَا

الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ ۖ وَهَنَا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّالَهُ ۖ فِي سِنِينَ عَامِينَ ۖ إِنَّ اشْكُرْ لِي

وَلِوَالِدَيْكَ ۖ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

¹⁶ Titin Mariatul Qiptiyah. "Pendidikan Akhlak Pada Anak "Perspektif Al-Qur'an dan Hadist". Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1, no. 2 (2020): 108-120.

¹⁷ Tria Masrofah, Fakhruddin, and Mutia. "Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu)." TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam 3, no. 1 (2020): 39-58.

Artinya: (Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar. Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. (Wasiat Kami,) “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu.” Hanya kepada-Ku (kamu) kembali.

- b. Hadits, meliputi perkataan dan tingkah laku Rasulullah yang dipandang sebagai lampiran penjelasan dari Al-Qur'an terutama dalam masalah-masalah yang tersurat pokok-pokoknya saja.¹⁸ Nabi Muhammad sebagai uswatun hasanah yang dapat dijadikan figur atau suri tauladan seperti dalam QS. Al-Ahzab: 21, yaitu:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya: Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.

6. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak

Ruang lingkup akhlak mencakup beberapa aspek, yaitu:

¹⁸ Hardiono. "Sumber Etika dalam Islam." Jurnal Al-Aqidah 12, no. 2 (2020): 26-36.

a. Akhlak kepada Allah (*khaliq*)

Akhlak kepada Allah (*khaliq*), dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk terhadap Allah SWT sebagai *khaliq*. Lebih dari itu, bahwa titik tolak dari akhlak kepada Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah. Dari pengakuan inilah dilanjutkan dengan sikap ikhlas dan *ridha*, beribadah kepada-Nya, mencintai-Nya, banyak memuji-Nya, bertawakal kepada-Nya dan sikap-sikap lainnya yang diakumulasikan ke dalam sikap *Inna Lillahi wa Inna Ilaihi Raji'un*.¹⁹

b. Akhlak kepada sesama manusia

Akhlak kepada sesama manusia dapat dilakukan kepada diri sendiri ketika sabar dalam mengendalikan hawa nafsu dan menerima terhadap apa yang menyimpannya dengan sikap baik dan positif.²⁰ Akhlak kepada orang tua (ibu dan bapak) seperti pada QS. Luqman: 14-15 yaitu dengan selalu berbakti kepada orang tua (*birr al-walidain*) tidak hanya terbatas ketika mereka masih hidup, tetapi terus berlangsung walaupun mereka telah meninggal dunia dengan cara mendoakan dan meminta ampunan untuk mereka, menepati janji mereka ketika hidup yang belum terpenuhi dan meneruskan *shilatu ar-rahim* dengan sahabat-sahabat mereka di saat hidupnya. Memelihara hubungan horisontal kemanusiaan atau kemasyarakatan, ayah dan ibu sepatutnya mendapat prioritas pertama dan

¹⁹ Muhammad Syafiqurrohman. "Implementasi Pendidikan Akhlak Integratif-Inklusif." QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama 12, no. 1 (2020): 37-48.

²⁰ Mumu Zainal Mutaqin. "Konsep sabar dalam belajar dan implikasinya terhadap pendidikan Islam." Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization 3, no. 1 (2022).

dalam posisi paling utama. Akhlak terhadap keluarga dengan menciptakan dan mengembangkan rasa kasih sayang antar anggota keluarga yang diungkapkan dalam bentuk komunikasi baik itu perhatian melalui kata-kata, isyarat ataupun perilaku, saling keterkaitan batin, keakraban, keterbukaan di antara anggota keluarga, menghapus kesenjangan antar anggota keluarga, menanamkan nilai-nilai moral dan menanamkan keyakinan terhadap eksistensi Allah. Akhlak kepada orang lain atau masyarakat umum dengan mengucapkan salam ketika bertemu dan memaafkan kesalahan atau dosa orang lain.

c. Akhlak terhadap lingkungan

Fungsi manusia sebagai *khalifah* dituntut mengayomi, memelihara, membimbing untuk berinteraksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia dengan alam. Manusia dilarang untuk membuat kerusakan di muka bumi termasuk binatang, tumbuh-tumbuhan atau pun benda-benda tak bernyawa.²¹

Menjaga kelestarian alam dan lingkungan hidup merupakan kewajiban manusia sebagai khalifah di bumi. Beberapa manfaat yang diberikan alam patut kita syukuri dan dijaga agar tetap lestari keadaannya demi kelangsungan kehidupan di masa mendatang. Kebaikan dan kerusakan alam ini tergantung manusia yang menempatinnya dalam mengelola sumber daya yang terkandung di dalamnya. Kerusakan alam

²¹ Subli and Kamaliah. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kehidupan Sosial di Masyarakat." *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 8, no. 1 (2022): 32-41.

akan berdampak pada kerusakan manusia itu sendiri. Sebagai contoh, penebangan hutan yang dilakukan manusia secara liar merupakan salah satu perbuatan merusak lingkungan yang berdampak buruk pada manusia seperti tanah longsor, banjir, keringnya sumber mata air, yang akibatnya akan dirasakan manusia itu sendiri dan yang lainnya.

d. Akhlak kepada diri sendiri

Secara garis besar kebutuhan manusia terbagi dua, yaitu kebutuhan yang mencakup dirinya sendiri dan orang lain. Untuk dapat memenuhi kebutuhan orang lain, seseorang harus memperhatikan kebutuhannya sendiri. Kebutuhan manusia tidak hanya sebatas pada kebutuhan jasmani saja, akan tetapi juga ada kebutuhan rohani yang perlu diperhatikan. Manusia harus dapat menjaga kesehatan lahir dan batin dalam memenuhi kebutuhannya. Tidak sedikit orang yang berhasil memenuhi kebutuhan *lahiriah*-nya dan berhasil memperoleh ilmu yang banyak akan tetapi tidak digunakan dalam kemaslahatan sesuai dengan aturan Allah, orang tersebut menjadi tergelincir karena harta dan ilmunya sendiri.²²

B. Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy

1. Biografi Habiburrahman El Shirazy

Di telinga kita pasti tidak asing lagi dengan nama Habiburrahman El Shirazy, apalagi di telinga bagi para pecinta novel dan sastra. Hal ini disebabkan karena Habiburrahman El Shirazy merupakan novelis nomor satu

²² Agus Alimuddin. "Etika Produksi Dalam Pandangan Maqasid Syariah." Nizham: Jurnal Studi Keislaman 8, no. 01 (2020): 113-124.

di Indonesia yang mana dinobatkan oleh Insani Universitas Diponegoro Semarang, tahun 2008. Sastrawan terkemuka di Indonesia ini juga ditahbiskan oleh Harian Republika sebagai Tokoh Perubahan Indonesia 2007.

Habiburrahman El Shirazy lahir di Semarang, Jawa Tengah pada tanggal 30 September 1976.²³ Ia merupakan anak sulung dari pasangan KH. Saerozi Noor dan Hj. Siti Rodhiyah yang mana juga sering dipanggil sebagai kang Abik. Selain menjadi novelis, ia juga seorang dai dan penyair yang karya-karyanya terkenal tidak hanya di negara Indonesia saja namun juga sampai ke negara tetangga seperti Malaysia, Brunei dan Singapura.

Pendidikan sastrawan yang sering dipanggil dengan panggilan kang Abik ini dimulai dari sekolah dasar di SD Sembungharjo 2-4, pendidikan menengahnya di MTs Futuhiyah 1 Mranggen sambil belajar kitab kuning di Pondok Pesantren Al Anwar, Mranggen, Demak di bawah asuhan K. H. Abdul Bashir Hamzah. Pada tahun 1992 ia merantau ke kota budaya Surakarta untuk belajar di Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Surakarta, lulus pada tahun 1995. Setelah itu melanjutkan pengembaraan intelektualnya ke Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadis Universitas Al-Azar, Cairo dan selesai pada tahun 1999. Pada tahun 2001 lulus Postgraduate Diploma (Pg. D) S2 di *The Institut For Islamic Studies* di Cairo yang didirikan oleh Imam Al-Baiquri.

Ketika menempuh studi di Cairo Mesir, Kang Abik pernah memimpin kelompok kajian MISYKATI (Majelis Intensif Yurisprudens dan kajian

²³ Habiburrahman El-Shirazy, *Catatan Motifasi Seorang Santri* (Semarang: Publishing House, 2013) p. 299.

pengetahuan Islam) di Cairo tahun 1996-1997.²⁴ Pernah terpilih menjadi Duta Indonesia yang mengikuti “Perkemahan Pemuda Islam Internasional Kedua” yang diadakan oleh WAMY (*The World Assembly Of Moslem Youth*) selama sepuluh hari di kota Ismailia, Mesir bulan Juli 1996. Dalam perkemahan itu, ia berkesempatan memberikan orasi berjudul Tahqiqul Amni Was Salam Fil’ Alam Bil Islam (Realisasi Keamanan dan Perdamaian di Dunia dengan Islam). Orasi tersebut terpilih sebagai orasi terbaik kedua dari semua orasi yang disampaikan peserta perkemahan tersebut pernah aktif di Majelis Sinergi Kalam (Masica) ICMI Orsat Cairo (1998-2000). Pernah menjadi coordinator Islam ICMI Orsat Cairo selama dua priode (1998-2000 dan 2000-2001). Sastrawan muda ini pernah dipercaya untuk duduk dalam dewan Asaatidz Pesantren Virtual Nahdatul Ulama yang berpusat di Cairo. Dan sempat memprakarsai berdirinya Forum Lingkar Pena (FLP) dan Komunitas Sastra Indonesia KSI) di Cairo.²⁵

Selama di Cairo, ia telah menghasilkan beberapa naskah drama dan menyutradarainya, diantaranya: Wa Islama (1999), Sang Kyai dan Sang Durjana (gubahan atas karya Dr. Yusuf Qardhawi yang berjudul "Alim Wa Thaghiyyah", 2000), Darah Syuhada (2000). Tulisannya berjudul membaca Insaniyah al-Islam di muat dalam buku wacana Islam Universal (diterbitkan oleh kelompok Kajian MISYKATI Cairo, 1998). Berkesempatan menjadi

²⁴ Habiburrahman El-Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih* (Jakarta: Republika, 2008) Cet. Ke-10 p. 479

²⁵ *Ibid.* 450

ketua TIM Kodifikasi dan editor Antologi Puisi Negeri Seribu Menara Nafas Peradaban (diterbitkan oleh ICMI Orsat Cairo).

Setibanya di tanah air pada pertengahan Oktober 2001, ia diminta ikut mentashih Kamus Populer Bahasa Arab-Indonesia yang disusun oleh KMNU Mesir dan (diterbitkan oleh Diva Pustaka Jakarta, Juni 2003). Ia juga diminta menjadi kontributor penyusunan Ensiklopedia Intelektualisme Pesantren: Potret Tokoh dan Pemikirannya, (terdiri atas tiga jilid diterbitkan oleh Diva Pustaka Jakarta, 2003). Antara tahun 2003-2004, ia mendedikasikan ilmunya di MAN 1 Jogjakarta. Selanjutnya sejak tahun 2004-2006, ia menjadi dosen Lembaga Pengajaran Bahasa Arab dan Islam Abu Bakar Ash Shiddiq UMS Surakarta. Saat ini ia mendedikasikan dirinya di dunia dakwah dan pendidikan lewat karya-karyanya dan pesantren Karya dan Wirausaha Basmala Indonesia bersama adik dan temannya.²⁶

2. Karya-karya Habiburrahman El Shirazy yang Memiliki Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

Sebagai seorang penulis banyak karya sastra yang telah dihasilkan baik yang berbentuk novel maupun cerpen. Sebuah karya besar yang keluar dari seorang sastrawan yang memiliki kemampuan besar. Jalan yang dipilih Habiburrahman El Shirazy untuk berkarya lewat sastra sekaligus berdakwah membuahakan hasil lewat karya-karyanya sebagai berikut:

²⁶ Habiburrahman El-Shirazy, *Catatan Motifasi Seorang Santri...*, p. 302.

a. Novel Mihrab Cinta

Novel dapat dijadikan sebagai salah satu media pendukung dalam pendidikan. Meski ceritanya fiktif, namun hal ini justru menjadi daya tarik bagi para pembacanya. Dengan membaca novel, pembaca biasanya akan terbawa arus cerita yang dialami oleh para tokoh dalam cerita. Dengan demikian, pesan-pesan pendidikan yang terdapat pada isi cerita secara tidak langsung akan mampu terserap oleh para pembaca dan menjadi suatu pelajaran yang dapat diteladani dalam kegiatan sehari-hari.

Salah satu novel yang sedang digemari di kalangan remaja saat ini adalah novel berjudul Dalam Mihrab Cinta. Novel ini ditulis oleh Habiburrahman El-Shirazy atau yang biasa disebut Kang Abik. Melalui tokoh utama pada novel ini (Syamsul Hadi), Habiburrahman El-Shirazy berusaha menyuguhkan sebuah cerita yang sangat menarik dan memiliki berbagai pesan moral Islami (akhlak) kepada para pembaca, khususnya remaja. Melalui tokoh Syamsul Hadi, tercermin seorang sosok santri yang memiliki sifat akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Ketika membaca novel tersebut, pembaca (remaja) dapat mengambil berbagai macam pelajaran yang dapat memberikan sebuah inspirasi dan juga renungan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat pada setiap kisah/kejadian pada novel tersebut dan juga mengidolakan sosok santri atau peserta didik seperti Syamsul yang baik dan soleh. Dengan novel ini, Habiburrahman El-Shirazy mampu

memberikan contoh sosok santri atau peserta didik yang dapat memberikan pengaruh pola pikir dan perilaku di kalangan masyarakat dan remaja pada khususnya.²⁷

b. Novel Kembara Rindu

Novel ini ditulis oleh Habiburrahman El-Shirazy. Diramu dengan berbagai konflik dan syarat dengan nilai-nilai akhlak Islami, novel Kembara Rindu ini sangat menarik dengan penjelasan rindu dari sudut pandang yang berbeda. Selain itu novel ini juga memberikan pesan kepada pembaca tentang pentingnya manusia dalam menuntut ilmu dan kembali kepada masyarakat untuk menyampaikan ilmu yang telah didapatkan.

Novel Kembara Rindu karya Habiburrahman El-Shirazy ini menjadi sangat menarik karena di dalamnya mengandung banyak sekali nilai-nilai pendidikan akhlak yang sangat relevan untuk dijadikan contoh bagi generasi muda sekarang ini. Diantaranya adalah sikap takdzimnya seorang Ridho kepada Kiainya ketika dirinya mengabdikan di Pondok Pesantren Darul Falah Sidawangi. Tanggung jawab Ridho terhadap keluarga dan juga Syifa dan Lukman. Keuletan Syifa dalam perjuangannya menjadi tulang punggung keluarga. Dan juga masih banyak lagi nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada di dalam novel Kembara Rindu ini.²⁸

c. Novel Ayat-ayat Cinta

²⁷ Tiara Jerni. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy." PhD diss., Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.

²⁸ Siti Munifah. "Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman Elshirazy." *Jurnal Bahasa dan sastra* 8, no. 1 (2021).

Novel ini ditulis oleh Habiburrahman el-Shirazy, Habiburrahman el-Shirazy adalah alumnus Universitas al-Azhar Kairo. Fakultas Ushuluddin, Jurusan Hadist. Habiburrahman el-Shirazy juga kemudian menempuh program pascasarjana dalam ilmu yang sama di The Institute for Islamic Studies in Cairo, lulus pada tahun 2002. Ketika novel tersebut diterbitkan dan dijual di pasar buku, para remaja sangat meminati novel penggugah jiwa tersebut. Terbukti sejak terbit perdana pada Desember 2004 hingga juni 2005 dan hingga 2012, novel ini sudah mengalami tujuh belas kali cetak ulang.

Dalam Komunitas Forum Lingkar Pena, sebuah organisasi kepenulisan yang diikuti oleh Habiburrahman el-Shirazy, novel ini mendapatkan Anugerah Pena Award pada Februari 2005. Penilaian utama yang membuat Forum Lingkar Pena memberi anugerah tersebut adalah karena novel ini memiliki pesan moral yang sangat positif terhadap para remaja (pembaca). Dalam novel tersebut, Habiburrahman el-Shirazy mengisahkan seorang Mahasiswa Indonesia yang belajar di Mesir. Melalui tokoh utama (Fahri) dalam novel tersebut, Habiburrahman el-Shirazy berusaha menyampaikan berbagai pesan moral Islami (akhlak) kepada para pembaca, khususnya para remaja. Melalui tokoh Fahri, bagaimana gambaran insan kamil terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk sementara ini, sebagian remaja menggandrungi novel tersebut.

Mereka bahkan sangat mengidolakan tokoh Fahri yang *perfect* dalam novel tersebut.²⁹

Novel Ayat-ayat Cinta dapat digambarkan bahwa novel ini mampu memberikan motivasi kepada generasi muda dan bangsa untuk terus berjuang dalam menghadapi hidup dalam keadaan tersakiti hati dalam hidup harus tetap dijalani, karena cinta membutuhkan pengorbanan yang mungkin bisa menyakiti hati bisa juga menyenangkan hati, selain itu, merupakan novel yang mendidik. Novel ini hanya sekian dari novel religi yang menyuguhkan pesan-pesan yang bernilai tinggi, bermanfaat bagi diri sendiri setelah membaca, orang lain yang membacanya dan mudah-mudahan dapat menambah keimanan kepada sang pencipta.³⁰

3. Sinopsis Novel Merindu Baginda Nabi

Namanya Syarifatul Bariyah. Biasa dipanggil Rifa. Sejak kecil hingga umurnya remaja, tidak pernah tahu siapa kedua orang tua kandungnya. Saat bayi telah dibuang oleh orang tuanya ke tempat sampah. Pada pagi buta seorang nenek penjual nasi pecel bernama Mbah Tentrem menemukannya ketika hendak pergi ke pasar. Kira-kira selama dua bulan ia dirawat mbah Tentrem dalam kondisi serba kekurangan.

Pada suatu hari sepasang suami istri yang sudah delapan tahun belum dikaruniai keturunan oleh Allah, memohon sampai menangis kepada Mbah Tentrem agar diijinkan untuk merawat dan mengasuhnya. Mereka adalah Pak

²⁹ *Ibid.*

³⁰ Martinin Rian. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy." (2013).

Nur dan Bu Salamah. Allah meluluhkan hati Mbah Tentrem, dengan penuh keikhlasan akhirnya dirinya diserahkan kepada Pak Nur dan Bu Sal. Sebulan setelah itu mbah tentrem meninggal dunia di masjid kampung saat ikut pengajian Maulid Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam (SAW).

Saat itulah titik perubahan hidup bagi Rifa. Pak Nur dan Bu Sal adalah dua sosok orang tua yang sangat sayang kepada Rifa dan telah mendidiknya dengan sangat baik. Bagi Rifa, Pak Nur dan Bu Sal adalah orang tua yang sangat luar biasa dalam hidupnya.

Rifa tumbuh menjadi gadis remaja yang baik akhlaknya dan berprestasi. Puncak kesuksesannya adalah ketika ia lolos dalam program pertukaran pelajar dari *Youth for World Peace* ke San Jose, Amerika. Ia juga menjadi pemenang dalam olimpiade matematika antar sekolah di San Jose. Selama di San Jose, Rifa tinggal bersama dengan keluarga Bill Edwards. Tuan Bill tinggal bersama Nyonya Barbara, istrinya, dan putri bungsunya Fiona.

Rangkaian cerita pada novel ini juga berkisah konflik antara Rifa dan Arum. Arum sangat membenci Rifa, karena bagi Arum Rifa sudah menghalanginya untuk menjadi juara kelas. Sikap dan sifat Arum sangat buruk. Sifat iri hati yang dimiliki Arum telah membuatnya menjadi seseorang yang tidak lagi bisa menerima kebaikan yang dilakukan oleh Rifa. Kebencian Arum kepada Rifa begitu besar. Arum sampai merencanakan hal yang bisa membahayakan nyawa Rifa.

Satu hal lagi yang diceritakan dalam novel ini adalah tentang perjalanan Hijrah Pak Nur. Dari seorang preman menjadi seorang alim yang tawaduk.

Seseorang yang memiliki kerinduan sangat hebat kepada Baginda Nabi SAW. kerinduan yang akhirnya tertunaikan dengan umrah. Pak Nur sowan Baginda Nabi dan tidak pulang kembali. Pak Nur meninggal di masjid Nabawi, setelah sholat ashar.

Setiap perbuatan pasti akan mendapatkan balasan. Di akhir cerita dikisahkan hidup Arum berantakan akibat dari perbuatan jahatnya. Ayahnya selingkuh, Ibunya ditangkap KPK, dan Arum hamil di luar nikah. Pacarnya tidak mau bertanggung jawab. Novel ini begitu relevan dengan keadaan saat ini. Saat dimana kehidupan remaja sudah memprihatinkan. Narkoba merajalela, pornografi, serta kenakalan remaja semakin menggila.

Novel ini diharapkan menjadi cahaya bagi remaja. Bahwa hanya mereka yang selalu berserah diri kepada Allah lah yang akan menuai kesuksesan. Sedangkan mereka yang menyia-nyiakan waktu bahkan sampai terjerumus kepada perbuatan-perbuatan tercela akan menyesali semua perbuatannya di kemudian hari.

4. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Novel Merindu Baginda Nabi

Ada beberapa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Merindu Baginda Nabi. Adapun nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Merindu Baginda Nabi, yaitu sebagai berikut:³¹

- a. Akhlak Terhadap Allah

³¹ Muhammad Atijani. "Nilai Religius Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy." *NOSI* 7, no. 2 (2019).

Nilai pendidikan akhlak terhadap Allah meliputi beribadah kepada Allah, berzikir kepada Allah, berdoa kepada Allah, bersabar, bersyukur dan bertawakal kepada Allah.

1) Beribadah kepada Allah

Beribadah kepada Allah merupakan konsep yang mencakup segala aktivitas atau tindakan yang dilakukan dengan niat untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Dalam novel *Merindu Baginda Nabi*, nilai ini tercermin melalui karakter-karakter yang konsisten dalam menjalankan ketaatan mereka terhadap ajaran agama dan perintah Allah. Mereka menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam melakukan ibadah ritual, seperti shalat, puasa, dan berzakat, serta dalam melaksanakan tugas-tugas keagamaan lainnya. Lebih dari sekadar rutinitas, ibadah bagi mereka adalah ekspresi cinta dan pengabdian kepada Sang Pencipta.

2) Berzikir kepada Allah

Berzikir kepada Allah adalah upaya untuk mengingat-Nya dengan menyebut nama-Nya, memuji-Nya, dan merenungi kebesaran-Nya. Dalam konteks novel, karakter-karakter sering kali menemukan ketenangan dan kekuatan dalam menghadapi berbagai tantangan hidup melalui zikir. Mereka memperoleh ketenangan batin dan kekuatan spiritual dengan mengingat Allah dalam setiap langkah perjalanan hidup mereka, baik dalam suka maupun duka.

3) Berdoa kepada Allah

Berdoa merupakan sarana untuk berkomunikasi langsung dengan Allah. Dalam novel ini, karakter-karakter sering kali menyampaikan harapan, keinginan, dan ketakutannya kepada-Nya melalui doa. Mereka mengajukan permohonan dan meminta petunjuk-Nya dalam menghadapi berbagai situasi hidup. Doa bagi mereka bukan hanya sebagai sarana untuk meminta kebutuhan, tetapi juga sebagai bentuk pengakuan akan keterbatasan diri dan ketergantungan kepada kekuasaan-Nya.

4) Bersabar

Bersabar adalah sikap yang ditekankan dalam Islam sebagai cara untuk menghadapi cobaan dan ujian hidup dengan keteguhan hati. Dalam novel ini, karakter-karakter menunjukkan kesabaran yang luar biasa dalam menghadapi berbagai tantangan dan penderitaan. Mereka tidak putus asa meskipun diuji dengan kesulitan yang berat, tetapi tetap mempertahankan keyakinan dan kepercayaan pada Allah.

5) Bersyukur

Bersyukur adalah sikap yang diajarkan Islam sebagai bentuk penghargaan terhadap nikmat Allah. Dalam novel ini, karakter-karakter menghargai setiap anugerah yang diberikan-Nya, baik berupa kesenangan maupun penderitaan. Mereka menyadari bahwa segala sesuatu yang mereka miliki berasal dari Allah, dan mereka berusaha untuk selalu bersyukur dalam setiap kondisi.

6) Bertawakal kepada Allah

Bertawakal adalah sikap percaya sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi segala situasi hidup. Dalam novel ini, karakter-karakter menunjukkan kepercayaan yang kuat bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah atas izin dan kehendak Allah. Mereka melepaskan diri dari kecemasan dan kekhawatiran, serta mempercayakan segala urusan mereka kepada-Nya dengan penuh keyakinan.

b. Akhlak Terhadap Sesama

Nilai pendidikan akhlak kepada sesama meliputi akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada orang tua, dan akhlak kepada keluarga.

1) Akhlak kepada Diri Sendiri

Akhlak kepada diri sendiri mencakup kesadaran akan nilai moral dan etika yang harus dipegang teguh oleh individu dalam menjalani kehidupannya. Dalam konteks novel, karakter-karakter menunjukkan kejujuran, integritas, dan tanggung jawab pribadi dalam tindakan dan keputusan mereka. Mereka berusaha untuk menjadi pribadi yang baik, menjaga diri dari godaan dan kelemahan, serta mengembangkan potensi diri secara positif.

2) Akhlak kepada Orang Tua

Akhlak kepada orang tua menekankan penghargaan, ketaatan, dan kepedulian terhadap peran orang tua dalam kehidupan seseorang. Dalam novel ini, karakter-karakter menunjukkan rasa hormat dan kasih sayang yang mendalam kepada orang tua mereka. Mereka

mendengarkan nasihat dan petunjuk orang tua dengan penuh perhatian, serta berusaha untuk membalas jasa dan pengorbanan orang tua dengan sikap penghormatan dan kebaikan.

3) Akhlak kepada Keluarga

Akhlak kepada keluarga mencakup sikap pengertian, kerjasama, dan persaudaraan dalam hubungan antaranggota keluarga. Dalam novel *Merindu Baginda Nabi*, karakter-karakter menunjukkan solidaritas dan saling mendukung dalam menghadapi berbagai rintangan dan tantangan hidup. Mereka menjaga hubungan yang harmonis dan penuh kasih dalam keluarga, serta bertanggung jawab atas kebahagiaan dan keamanan anggota keluarga lainnya.³²

³² *Ibid.*

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Merindu Baginda Nabi

Berdasarkan analisis yang dilakukan, novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy ini nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel ini banyak ditunjukkan dari deskripsi cerita dan dialog antar tokoh. Dalam novel ini, banyak sekali pelajaran dan ajaran akhlak serta agama yang sangat inspiratif yang mengandung makna yang dapat diambil sebagai sebuah pelajaran hidup. Paragraf dan kalimat dalam sebuah novel merupakan kumpulan ide yang ingin dituangkan oleh pengarang.

Dengan sudut pandang ilmu yang berbeda-beda yang digunakan membaca novel ini, tentu akan ada pesan dari pengarang yang terkadang dipahami berbeda oleh pembaca. Setelah penulis membaca, meneliti, dan menganalisis novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy ini, penulis banyak menemukan nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel tersebut. Adapun nilai-nilai akhlak tersebut adalah menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

a. Hubungan Manusia dengan Tuhan

Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah meliputi beribadah kepada Allah, berdzikir kepada Allah, berdoa kepada Allah, bersabar, bersyukur dan bertawakal kepada Allah.

1) Beribadah kepada Allah

Beribadah kepada Allah adalah inti dari kehidupan seorang Muslim yang mencakup berbagai bentuk pengabdian dan ketaatan, baik dalam ibadah ritual seperti salat, puasa, zakat, dan haji, maupun dalam tindakan sehari-hari yang dilakukan dengan niat untuk mendekatkan diri kepada Allah. Tujuan utama ibadah adalah untuk menunjukkan rasa syukur, ketaatan, dan penghormatan kepada Sang Pencipta, sesuai dengan petunjuk dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Ibadah harus dilakukan dengan niat yang tulus, penuh keikhlasan, dan sesuai dengan syariat. Melalui ibadah, seorang Muslim menghapus dosa, meningkatkan hubungan spiritual dengan Allah, dan menjadi pribadi yang lebih baik, sehingga seluruh kehidupannya menjadi sarana untuk mendapatkan ridha Allah. Nilai pendidikan akhlak beribadah kepada Allah dalam novel *Merindu Baginda Nabi* terdapat pada kalimat:

Suasana kesucian dan kedamaian sangat terasa di mushalla itu. Semua hanyut dalam ibadah masing-masing. Ada yang sedang shalat, baca Al-Qur'an, dan ada yang sedang berdzikir. Seorang santri perempuan yang 73 sedang duduk di samping Fiona tampak lirih membaca Al-Qur'an dengan penuh penghayatan sampai terisak menangis, air matanya mengalir membasahi kedua pipinya.¹

Dari kutipan di atas peneliti menganalisis nilai-nilai akhlak yang muncul. Hal tersebut digambarkan melalui aktivitas beribadah yang dilakukan para santri di mushalla. Berakhlak kepada Allah melalui media komunikasi melalui ibadah shalat, mengaji dan berdoa.

¹ Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi*. Hlm. 115

2) Berdzikir kepada Allah

Berdzikir kepada Allah adalah salah satu bentuk ibadah yang sangat penting dalam Islam, yang berarti mengingat dan menyebut nama Allah secara terus-menerus dalam hati atau dengan lisan. Dzikir dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti membaca tasbih (Subhanallah), tahmid (Alhamdulillah), tahlil (La ilaha illallah), dan takbir (Allahu Akbar). Dzikir membantu seorang Muslim untuk senantiasa mengingat Allah dalam segala situasi, memperkuat hubungan spiritual dengan-Nya, dan mendatangkan ketenangan hati. Berdzikir juga dianggap sebagai cara untuk memperoleh pahala, menghapus dosa, dan mendekatkan diri kepada Allah, sehingga menjadi salah satu praktik penting dalam kehidupan sehari-hari seorang Muslim. Nilai pendidikan akhlak berzikir kepada Allah dalam novel *Merindu Baginda Nabi* terdapat pada kalimat:

Usai shalat subuh, para santri zikir bersama, dimulai dari zikir yang dicontohkan Baginda nabi setiap usai shalat, dilanjutkan zikir pagi.²

Dari kutipan di atas peneliti menganalisis nilai-nilai akhlak yang muncul. Hal tersebut digambarkan para santri dirutinkan untuk berdzikir bersama setelah shalat subuh berjamaah.

3) Berdoa Kepada Allah

Berdoa kepada Allah adalah bentuk komunikasi langsung antara seorang hamba dengan Penciptanya, di mana seorang Muslim memohon, meminta pertolongan, dan menyampaikan harapannya kepada Allah. Doa merupakan

² Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi*. Hlm. 116

manifestasi dari pengakuan akan kelemahan manusia dan ketergantungan penuh kepada Allah yang Maha Kuasa. Dalam Islam, doa tidak hanya terbatas pada permintaan kebutuhan duniawi, tetapi juga mencakup permohonan ampunan, petunjuk, dan kekuatan spiritual. Doa dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, baik dalam keadaan senang maupun susah, dan dianjurkan untuk dilakukan dengan hati yang khusyuk, penuh harap, serta keyakinan bahwa Allah akan mengabulkan doa tersebut. Berdoa juga merupakan cara untuk mendekatkan diri kepada Allah, memperkuat iman, dan mencapai ketenangan batin. Nilai pendidikan akhlak berdoa kepada Allah dalam novel *Merindu Baginda Nabi* terdapat pada kalimat:

“Tanpa dimulai dengan bismillah segala amal baik jadi sia-sia. Abah dan Ummi saya mengajari itu sejak kecil. Ini doa paling mudah dan paling ampuh yang bisa kita amalkan untuk semua aktivitas positif. Dan ketika memutuskan mendaftar pertukaran pelajar ke Amerika, lafaz inilah yang saya ucapkan,” terangnya.

Nilai-nilai pendidikan akhlak berdoa kepada Allah tergambar melalui kebiasaan Rifa ketika melakukan segala amal perbuatan sebaiknya dibarengi dengan doa. Berdoa kepada Allah berarti meminta sesuatu kepada Allah, supaya hajat dan keinginan dikabulkan. Doa juga sebagai wujud pengakuan akan keterbatasan dan ketidakmampuan manusia, sekaligus pengakuan bahwa Allah Maha Segalanya.

4) Sabar

Sabar dalam Islam adalah sikap menahan diri dari segala bentuk ketidakpuasan, kesulitan, atau penderitaan, sambil tetap mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Sabar mencakup ketenangan hati dalam

menghadapi cobaan, keteguhan dalam menjalankan ibadah, dan keikhlasan dalam menerima takdir Allah. Sabar juga dianggap sebagai salah satu kunci keberhasilan dan kesuksesan dalam hidup, karena dengan bersabar, seseorang dapat mengatasi berbagai tantangan dan ujian dengan cara yang lebih bijaksana dan berdaya tahan. Sabar tidak hanya berarti pasif atau menyerah, tetapi juga mencakup usaha aktif untuk memperbaiki keadaan dengan cara yang diperbolehkan oleh syariat. Dalam Islam, sabar adalah salah satu dari akhlak mulia yang sangat dianjurkan, dan orang yang bersabar akan mendapatkan pahala besar dari Allah. Nilai pendidikan akhlak sabar dalam novel *Merindu Baginda Nabi* terdapat pada kalimat:

“Rifa masih dikaruniai kedua tangan yang bisa menulis, lisan yang bisa bicara, kedua mata yang bisa membaca Al-Qur’an, Ummi tidak usah sedih.”³

Dari penggalan kalimat di atas menunjukkan nilai pendidikan akhlak berupa sabar yang luar biasa. Bagaimana mungkin seorang yang tertimpa musibah kecelakaan hingga mengalami kelumpuhan masih bisa menerima keadaannya dan bahkan sanggup menenangkan umminya. Tidak semua orang bisa bersabar dalam menghadapi musibah. Hanya orang-orang berhati luaslah yang bisa menerima suatu ujian dengan begitu lapang.

Yang dimaksud sabar dari penggalan paragraf ini yaitu tahan menderita dari hal-hal negatif, yaitu sabar menerima cobaan dan ujian dari Allah. Sabar dibagi menjadi tiga bagian: sabar meninggalkan larangan

³ Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi*. Hlm. 167

Allah, sabar menjalankan perintah agama, sabar menerima cobaan dan ujian dari Allah.

5) Syukur

Syukur dalam Islam adalah ungkapan rasa terima kasih kepada Allah atas segala nikmat dan karunia yang diberikan. Syukur mencakup pengakuan hati terhadap nikmat Allah, pujian dengan lisan, serta penggunaan nikmat tersebut dalam ketaatan kepada-Nya. Bersyukur melibatkan tiga aspek: hati yang mengakui nikmat, lisan yang memuji Allah, dan anggota tubuh yang menggunakan nikmat untuk kebaikan dan dalam ketaatan kepada Allah. Syukur juga mendorong seorang Muslim untuk selalu melihat sisi positif dalam setiap keadaan, meningkatkan kesadaran akan kasih sayang Allah, dan memperkuat iman serta hubungan spiritual dengan-Nya. Dengan bersyukur, seseorang akan merasa lebih puas dan bahagia dalam hidupnya, karena ia menyadari bahwa semua yang dimilikinya adalah pemberian dari Allah yang Maha Pemurah. Nilai pendidikan akhlak syukur dalam novel *Merindu Baginda Nabi* terdapat pada kalimat

Saat berfikir seperti itu ia merasa begitu nelangsa. Tetapi ia segera menyadari bahwa ia salah. Allah telah memberikan nikmat berlimpah-ruah. Ia memiliki segala yang dimiliki remaja seusianya. Bahkan lebih. Allah juga telah menganugerahinya orang tua angkat, yang mengasuhnya sejak masih balita, dan tidak ada kurangnya mencurahkan kasih sayang kepadanya. Ia hidup berlimpah cinta. Tetapi, mengingat Abah dan Ummi yang mencurahkan segala cinta dan kasih sayang kepadanya, ia tiada henti bersyukur kepada Allah SWT.⁴

⁴ Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi*. Hlm. 20

Dari penggalan tulisan di atas menunjukkan nilai akhlak sikap syukur. Bersyukur atas karunia Allah memiliki orang tua angkat yang sangat baik dan penyayang. Meskipun Rifa tidak pernah mengetahui siapa orang tua kandungnya, ia tetap mendapatkan nikmat yang sama dengan anak remaja lainnya, mendapat pendidikan yang layak dan kasih sayang yang berlimpah. Sesuai dengan janji Allah bahwa siapapun yang mampu mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan, maka Allah akan menambah nikmat yang berlipat.

Syukur ialah suatu sifat mulia yang wajib dimiliki oleh setiap individu muslim, yaitu menyadari bahwa segala nikmat yang telah diterima merupakan karunia dari Allah dan harus digunakan sesuai dengan ketetapan-Nya.

6) Tawakkal

Tawakkal dalam Islam adalah sikap berserah diri sepenuhnya kepada Allah setelah berusaha maksimal dalam setiap urusan. Ini berarti mengandalkan Allah dalam semua aspek kehidupan, dengan keyakinan bahwa Allah adalah pengatur terbaik dari segala sesuatu. Tawakkal mencakup keyakinan bahwa hasil dari setiap usaha berada di tangan Allah, meskipun manusia wajib berusaha sebaik mungkin.

Tawakkal tidak berarti pasif atau menyerah pada keadaan tanpa berusaha, tetapi justru memadukan usaha keras dengan kepercayaan penuh kepada ketentuan Allah. Setelah melakukan usaha yang maksimal, seorang Muslim menyerahkan hasilnya kepada Allah, menerima apapun yang menjadi

ketentuan-Nya dengan ikhlas dan lapang dada. Sikap tawakkal membantu seorang Muslim untuk tetap tenang dan optimis dalam menghadapi berbagai situasi, karena dia yakin bahwa Allah selalu memberikan yang terbaik bagi hamba-Nya. Nilai pendidikan akhlak tawakkal dalam novel *Merindu Baginda Nabi* terdapat pada kalimat

Ia jadi ingat saran teman-temannya. Saran mereka ternyata betul. Ia tidak hanya disugahi anjing galak, justru Arum itu ia rasa lebih galak dari anjing piaraan. Ia serahkan semuanya kepada Allah. Ikhtiar maksimal untuk tetap menjalin hubungan baik dengan Arum telah ia lakukan. Jika sudah ikhtiar maksimal hatinya merasa tenang dan tinggal pasrah saja kepada Allah SWT.⁵

Dari kutipan novel di atas menunjukkan nilai pendidikan akhlak berupa tawakkal. Tawakkal terlihat dari menyerahkan segala sesuatu kepada Allah setelah usaha dan do'a yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan apa yang telah Rifa lakukan untuk menjalin silaturahmi kepada Arum. Meskipun Arum tidak menerimanya dengan baik saat bertamu. Setidaknya Rifa telah berusaha dan sisanya ia serahkan kepada Allah. Tawakkal bukanlah sikap menyerah pada keadaan, tetapi tawakkal mendorong seseorang untuk menyerahkan segala sesuatu sepenuhnya kepada Allah setelah usaha dan doa yang dilakukan, karena Allahlah yang Maha Mengetahui perkara yang baik bagi hamba-Nya.

b. Hubungan Manusia dengan sesama Manusia

1) Menghormati orang tua dan guru

⁵ Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi*. Hlm. 77.

Menghormati orang tua dan guru adalah prinsip penting dalam Islam yang mencerminkan penghargaan, kasih sayang, dan rasa syukur atas bimbingan dan pengajaran yang telah mereka berikan. Allah SWT memerintahkan umat Islam untuk berbuat baik kepada orang tua, menjaga, merawat, dan mendoakan mereka, serta mendengarkan nasihat mereka selama tidak bertentangan dengan syariat. Demikian pula, menghormati guru adalah bentuk pengakuan atas jasa mereka dalam mendidik, yang diwujudkan dengan sikap hormat, sopan, mendengarkan dengan baik, dan mengamalkan ilmu yang diajarkan. Kedua bentuk penghormatan ini membantu membentuk pribadi yang berakhlak baik, beradab, dan penuh rasa syukur, serta mendapatkan ridha dari Allah SWT.

Di dalam novel *Merindu Baginda Nabi* Habiburrahman El Shirazy menggambarkan Rifa sebagai remaja yang sangat menghormati abahnya sehingga ia sangat patuh dalam melaksanakan tugas yang diberikan abahnya

Rifa berangkat menyusuri sawah menuju rumahnya untuk melaksanakan perintah abahnya. Sambil berjalan ia merasa bingung, kapan abahnya pulang? Bukankah empat hari lagi baru akan samapi malang? Rifa menengok ke belakang. Ia kaget. Abahnya hilang.⁶

Rifa sangat mematuhi segala perintah Abanya karena sejak kecil abahnya mengajarkan kedisiplinan, mengingatkan Rifa dalam menjaga Ibadahnya, mengatur adabnya. Sehingga Rifa sangat patuh terhadap perintah Abahnya dan tidak berani untuk membantah. Orang tua wajib untuk dihormati karena kedudukan orang tua sangat mulia terutama Ibu dan Ayah. Orang tua

⁶ Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi*. Hlm. 160.

merupakan madrasah pertama anak, dimana anak di ajarkan sopansantun dan tata krama sehingga membentuk karakter anak tersebut. Selain itu guru juga termasuk orang tua, namun orang tua di sekolah sehingga wajib untuk dihormati. Karena guru memberikan ilmu pengetahuan yang membuat kita semakin paham dan mengerti.

2) Menjaga hubungan baik dengan sesama manusia

Setiap manusia membutuhkan orang lain untuk hidup, tanpa orang lain manusia tidak bisa menciptakan kedamaian di dunia. Dalam Islam membangun hubungan baik dengan manusia disebut *Habluminnas*. Hubungan dengan sesama manusia merupakan suatu ibadah selain beribadah dengan Allah. Atau *Habluminallah*. EL Shirazy memberikan gambaran seorang pemuda harus memiliki karakter tersebut, yakni pada kutipan paragraf berikut:

Rifa sendiri lebih sering tidur membaur dengan santri dibandingkan tidur di kamarnya di rumah Pak Nur. Ia dianggap santri senior atau guru favorit bagi anak-anak yang lebih muda darinya. Pelajaran bahasa Inggris yang ia berikan tiap pagi usai shalat subuh dan zikir pagi diikuti para santri dengan antusias.⁷

Dalam kutipan Novel tersebut, kita menemukan bahwa Rifa sering tidur dan membaur bersama santri dibandingkan tidur di rumah Pak Nur. Karena Rifa membutuhkan orang lain dan memberikan manfaat bagi orang lain, yaitu mengajarkan pelajaran Bahasa Inggris Kepada santri-santri yang lebih muda.

⁷ Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi*. Hlm. 72.

3) Tolong Menolong

Tolong-menolong adalah nilai yang sangat ditekankan dalam Islam, mengajarkan pentingnya membantu sesama dalam situasi apapun. Ini mencakup memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, baik secara materiil maupun moral, serta berpartisipasi dalam memecahkan masalah dan kesulitan sesama. Islam menekankan bahwa tolong-menolong adalah bukan hanya kewajiban sosial, tetapi juga amal yang diberkahi oleh Allah SWT. Dengan membantu sesama, seorang Muslim memperkuat ikatan sosial, menyebarkan kasih sayang, dan mendapatkan pahala serta keridhaan Allah SWT. Adapun kutipan dalam novel yang menggambarkan tolong menolong antar sesama manusia adalah:

Nenek itu menyelamatkannya sebelum hujan lebat turun. Jika hujan lebat itu turun dan ia masih berada di tempat sampah itu, entah bagaimana nasibnya. Ia tidak tahu.⁸

Dari kutipan novel di atas menunjukkan bahwa tolong menolong terlihat dari menolong seseorang yang sedang dalam keadaan susah tanpa berfikir siapa dan dari mana orang tersebut berasal. Saling menolong tanpa memandang (membedakan) ras, suku, bangsa, agama, keturunan, status sosial, dan pendidikan merupakan kewajiban manusia dalam hidupnya. Berbahagialah mereka yang dalam hidupnya bisa hidup rukun, saling tolong menolong dan bermanfaat bagi sekitarnya.

⁸ Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi*. Hlm. 2.

4) Menepati Janji

Menepati janji merupakan prinsip yang sangat penting dalam Islam, menekankan pentingnya kejujuran, kepercayaan, dan integritas dalam interaksi sosial. Islam mengajarkan bahwa janji adalah komitmen yang harus ditepati dengan sebaik-baiknya, dan melanggarnya dianggap sebagai tindakan yang tidak baik. Menepati janji mencakup kesediaan untuk memenuhi kewajiban, menjaga kepercayaan, dan menghormati hak-hak orang lain. Dengan menepati janji, seorang Muslim memperlihatkan keteguhan karakter dan kejujuran dalam tindakan, serta mendapatkan pahala dan keridhaan Allah SWT.

“Baiklah, abah harus menunaikan janji. Abah harus berangkat menjenguk si Mijan,” kata Pak Nur beberapa saat kemudian. Kali ini Rifa sama sekali tidak menghalanginya.⁹

Dari kutipan novel di atas menunjukkan bahwa menepati janji terlihat dari menepati apa yang telah dijanjikan dan tidak mengingkari janjinya. Apabila berjanji, seorang muslim akan selalu menepatinya, sekalipun dengan musuh atau anak kecil. Ingkar janji juga termasuk salah satu sifat munafik. Allah SWT menyukai orang-orang yang menepati janji.

5) Dermawan

Dermawan adalah sifat mulia yang sangat dianjurkan dalam Islam, yang mencakup sikap memberi dengan sukarela dan ikhlas kepada sesama manusia tanpa mengharapkan imbalan atau pujian dari mereka. Islam

⁹ Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi*. Hlm. 64.

mengajarkan pentingnya berbagi kekayaan, bantuan, dan waktu kepada orang lain yang membutuhkan, tanpa memandang status, agama, atau etnis mereka. Dermawan tidak hanya tentang memberi harta, tetapi juga bisa berupa memberi senyum, nasihat, atau bantuan moral kepada yang membutuhkan. Dengan menjadi dermawan, seorang Muslim memperlihatkan kasih sayang, kepedulian, dan kepedulian sosial, serta mendapatkan pahala dan berkah dari Allah SWT.

Mbah Tentrem itu hidupnya pas-pasan saja, lama menjanda, suaminya meninggal sudah lama. Anak-anaknya merantau semua. Tapi tidak pernah merepotkan siapa pun. Dan kalau bicara masalah dermawan, mungkin dari satu kampung ini dia orang yang paling dermawan. Masjid ini berdiri di atas tanah wakafnya. Subhanallah, dari jualan nasi pecel bisa wakaf tanah untuk masjid,"kata Almarhum Kyai Muklas suatu ketika.¹⁰

Dari kutipan novel di atas menunjukkan bahwa dermawan terlihat dari suka memberi dan suka berbuat baik kepada orang lain tanpa pandang bulu, contoh dermawan dalam novel *Merindu Baginda Nabi* ini adalah Mbah Tentrem rela mewakafkan tanahnya untuk dibangun masjid. Dermawan diartikan sebagai pemurah hati atau orang yang suka berderma (beramal dan bersedekah), sedangkan menurut istilah dermawan bisa diartikan memberikan sebagian harta yang dimilikinya untuk kepentingan orang lain yang membutuhkan dengan senang hati tanpa keterpaksaan dan ikhlas (tanpa adanya imbalan).

¹⁰ Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi*. Hlm. 04.

c. Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri

1) Sabar

Sabar adalah salah satu prinsip utama dalam Islam yang menuntut sikap ketenangan, ketabahan, dan kesabaran dalam menghadapi cobaan, kesulitan, atau ujian hidup. Sabar tidak hanya berarti menahan diri dari keluhan atau keputusasaan, tetapi juga mencakup kesediaan untuk menerima takdir Allah dengan ikhlas, memperbaiki diri di tengah ujian, serta menjalankan ketaatan kepada-Nya tanpa mengeluh. Rasulullah SAW bersabda, "Ajaib sekali urusan orang mukmin, sungguh segala urusannya baik baginya, dan hal itu hanya berlaku bagi orang mukmin. Jika ia mendapat nikmat, ia bersyukur, maka itu baik baginya; jika ia ditimpa musibah, ia bersabar, maka itu juga baik baginya" (HR. Muslim). Dengan menjalankan sabar, seorang Muslim dapat menguatkan iman, mendekatkan diri kepada Allah, serta menghadapi ujian hidup dengan sikap yang mulia dan penuh keberanian. Adapun kutipan dalam novel yang menggambarkan sabar adalah

Rifa menyeka air matanya. Sementara abahnya terus membacakan kitab Al-Mabadi' Al-Fiqhiyyah dan menjelaskan isinya dengan sabar dan telaten, gadis berkerudung putih itu menatap wajah abahnya dengan mata berkaca-kaca.¹¹

Dari kutipan novel di atas menunjukkan bahwa sabar terlihat dari bersabar dalam mengajarkan apa yang telah didapatkan sebelumnya seperti

¹¹ Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi*. Hlm. 60.

yang dilakukan Pak Nur dengan mengajarkan kitab yang telah dipelajarinya dari gurunya kepada santrinya tanpa mengeluh dan sangat telaten. Sabar sebagaimana dikatakan Abu Zakaria Al-Anshari, merupakan kemampuan seseorang mengendalikan diri terhadap sesuatu yang terjadi, baik yang disenangi atau yang dibenci. Menurut Qasim Junaidi, sabar adalah mengalihkan perhatian dari urusan akhirat. Dikatakan juga bahwa beralih dari nafsu kepada Allah merupakan sesuatu yang sulit. Al-Ghazali menyebutkan sabar sebagai kondisi jiwa dalam mengendalikan nafsu yang terjadi karena dorongan agama

2) Optimis

Optimisme adalah sikap mental yang memandang segala sesuatu dengan pandangan positif, percaya bahwa hal-hal baik akan terjadi di masa depan. Dalam Islam, optimisme merupakan bagian dari keimanan yang kuat kepada Allah dan keyakinan akan kebaikan-Nya. Rasulullah SAW mengajarkan umatnya untuk selalu berpikir positif dan berharap kepada Allah dalam segala situasi. Sebagaimana dalam sebuah hadis, "Perkarkanlah (hadapi) dunia ini dengan hati yang optimis, dan jadikanlah hasilnya kecukupan yang memadai" (HR. Muslim). Optimisme memperkuat kepercayaan diri, meningkatkan motivasi, dan membantu mengatasi rasa takut atau kecemasan. Dengan berpegang teguh pada optimisme, seorang Muslim dapat menghadapi tantangan hidup dengan sikap yang penuh semangat dan keyakinan akan pertolongan serta rencana baik Allah SWT.

Ya, tentu pakai bahasa Inggris. Ini kota pelajar, saya yakin akan banyak yang tertarik. Keuntungan seminar internasional itu buat anak-anak yatim. Ide ini sempat saya bincangkan ke Ridha, dia sepakat dan sudah disampaikan ke Profesor Ruth yang menyambut dengan antusias.¹²

Dari kutipan novel di atas menunjukkan bahwa optimis terlihat dari selalu berfikir positif dan yakin bahwa setiap apa yang dilakukan pasti bisa berbuah baik. Optimis adalah suatu pengharapan yang besar untuk mendapatkan sesuatu disertai usaha dan kerja keras, berdo'a dan bertawakal kepada Allah SWT. Lawan optimis adalah pesimis yakni orang yang berpengharapan kecil. Optimis juga dapat diartikan berprasangka baik kepada Allah SWT bahwa akan ditolong Allah SWT dan diridhai segala yang diusahakan. Allah mendorong hambanya agar optimis walaupun terhadap orang yang banyak berbuat dosa.

3) Amanah

Amanah adalah prinsip penting dalam Islam yang mencakup sikap kepercayaan, kejujuran, dan tanggung jawab dalam menjaga dan melaksanakan amanah yang diberikan kepada seseorang. Dalam Islam, amanah mencakup segala bentuk kepercayaan, baik itu amanah Allah kepada manusia, seperti agama dan kepercayaan, maupun amanah antar manusia, seperti kepercayaan, janji, atau tanggung jawab dalam urusan sosial dan ekonomi. Rasulullah SAW bersabda, "Hendaklah setiap kalian menunaikan amanah kepada yang bersangkutan, dan hendaklah setiap kalian bertanggung jawab atas amanah yang dipercayakan kepadanya" (HR.

¹² Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi*. Hlm. 97-98.

Bukhari dan Muslim). Mengemban amanah dengan baik merupakan wujud ketaatan kepada Allah dan bukti kejujuran serta integritas seseorang. Dengan menjalankan prinsip amanah, seorang Muslim memperlihatkan kesediaan untuk dipercaya, menjaga kepercayaan, dan menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga mendapatkan ridha dan pahala dari Allah SWT.

Orang-orang bercerita, itulah awal mula didirikannya panti asuhan di desa itu. Awalnya Pak Nur menyerahkan amanat itu kepada Kyai Muklas yang dituakan di desa itu, sekaligus imam masjid. Tetapi Kyai Muklas tidak mau, sebab yang diberi amanah adalah Pak Nur. Ketika wasiat Mbah Tentrem itu diberitahukan kepada anak-anaknya, mereka semua mendukung, bahkan mereka iuran untuk membangun asramanya dan siap menjadi donatur tetap. Mau tidak mau Pak Nur menunaikan amanat itu. Dan panti asuhan itu diberi nama Darus Sakinah. Artinya rumah ketenangan. Awalnya Pak Nur mau memberi nama Panti Asuhan Griya Tentrem, sesuai nama Mbah Tentrem yang memberi wakaf. Tapi nak sulung Mbah Tentrem minta namanya pakai bahasa Arab saja. Karena bahasa Arabnya sakinah, jadilah Darus Sakinah.¹³

Dari kutipan novel di atas menunjukkan bahwa amanah terlihat dari melakukan apa yang orang lain pesankan sehingga dapat disebut sebagai seorang yang amanah yang mana dapat dipercaya bila dipercayakan sesuatu seperti yang dilakukan Pak Nur yang diberikan amanah oleh Mbah Nur untuk mengurus Darus Sakinah. Amanah artinya dipercaya, seakar dengan kata iman. Sifat amanah memang lahir dari kekuatan iman. Semakin menipis keimanan seseorang semakin pudar pula sifat amanah pada dirinya. Antara keduanya terdapat kaitan yang sangat erat sekali. Amanah dalam pengertian yang sempit adalah memelihara titipan dan mengembalikannya

¹³ Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi*. Hlm. 4-5.

kepada pemiliknya dalam bentuk semula. Sedangkan dalam pengertian yang luas amanah mencakup banyak hal yaitu menyimpan rahasia orang, menjaga kehormatan orang lain, menjaga dirinya sendiri, menunaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya dan lain-lain sebagainya.

B. Relevansi Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Merindu Baginda Nabi terhadap Pembentukan Akhlak dan Perilaku Remaja

Masa remaja merupakan periode penting dalam perkembangan manusia, biasanya mencakup usia belasan tahun.¹⁴ Selama masa ini, individu tidak dapat dikategorikan sebagai anak-anak lagi, namun mereka juga belum sepenuhnya dianggap dewasa. Remaja mengalami perubahan fisik, emosional, dan sosial yang signifikan sebagai bagian dari peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Periode remaja ini umumnya berlangsung antara usia 11 hingga 21 tahun, dan sering disebut sebagai masa peralihan karena individu mulai mengembangkan identitas dan otonomi yang lebih besar. Pada usia ini, remaja menghadapi berbagai tantangan, seperti pencarian jati diri, pengembangan hubungan sosial yang lebih kompleks, dan peningkatan tanggung jawab.¹⁵

Remaja masa kini menghadapi berbagai kerentanan dan masalah yang dapat mengancam masa depan mereka. Beberapa masalah yang semakin sering dihadapi remaja saat ini termasuk meningkatnya jumlah kasus HIV dan AIDS, infeksi menular seksual (IMS), kehamilan tidak diinginkan (KTD), dan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA). Masalah-masalah ini

¹⁴ Kenny Dwi Fhadila. "Menyikapi perubahan perilaku remaja." *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 2, no. 2 (2017): 16-23.

¹⁵ Afi Parnawi. *Psikologi Perkembangan*. Deepublish, 2021.

tidak hanya mempengaruhi kesehatan fisik remaja, tetapi juga dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mental, pendidikan, dan prospek masa depan mereka.

Novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy mengandung berbagai nilai pendidikan akhlak yang sangat relevan untuk pembentukan karakter remaja. Melalui deskripsi cerita dan dialog antar tokoh, novel ini menyampaikan banyak pelajaran dan ajaran akhlak serta agama yang inspiratif. Nilai-nilai tersebut mencakup hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Dengan sudut pandang ilmu yang berbeda, pembaca dapat menangkap berbagai pesan moral yang disampaikan oleh pengarang, meskipun interpretasinya bisa beragam.

Nilai-nilai akhlak yang berhubungan dengan Tuhan meliputi ibadah, dzikir, doa, sabar, syukur, dan tawakal. Misalnya, suasana kesucian dan kedamaian dalam mushalla yang digambarkan dalam novel mengajarkan para santri untuk beribadah dengan khusyuk. Aktivitas beribadah, seperti shalat, membaca Al-Qur'an, dan berdzikir, menunjukkan ketundukan dan kepatuhan kepada Allah. Nilai ini penting untuk membentuk karakter remaja yang taat beragama dan memiliki kesadaran spiritual yang kuat.

Selain itu, berdzikir bersama setelah shalat subuh berjamaah yang rutin dilakukan para santri mengajarkan mereka untuk selalu mengingat Allah dalam berbagai situasi. Berdzikir dapat memberikan ketenangan dan ketentraman dalam hati, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tekanan hidup remaja saat ini. Aktivitas doa yang ditanamkan dalam novel juga memperlihatkan pengakuan akan

keterbatasan manusia dan kebutuhan untuk selalu bergantung kepada Allah. Ini mengajarkan remaja untuk selalu berdoa sebelum memulai segala aktivitas, sebagai bentuk pengakuan akan kebergantungan pada Tuhan.

Nilai kesabaran, seperti yang dicontohkan oleh tokoh Rifa yang tetap tegar meskipun mengalami musibah, menunjukkan bagaimana seseorang harus menerima ujian dengan lapang dada. Sikap sabar ini sangat penting bagi remaja yang sering menghadapi berbagai tantangan dalam hidup mereka. Dengan belajar bersabar, remaja dapat mengembangkan ketahanan mental yang kuat. Demikian pula, sikap syukur yang diajarkan dalam novel, seperti syukur atas kasih sayang orang tua angkat, mengajarkan remaja untuk selalu melihat sisi positif dalam setiap keadaan dan menghargai apa yang mereka miliki.

Hubungan manusia dengan sesama manusia dalam novel ini mencakup sikap menghormati orang tua dan guru, menjaga hubungan baik, tolong-menolong, menepati janji, dan dermawan. Sikap menghormati orang tua dan guru yang ditunjukkan oleh tokoh Rifa menggambarkan pentingnya kedisiplinan dan kepatuhan. Menghormati orang tua dan guru membentuk remaja menjadi pribadi yang sopan, beradab, dan memiliki etika yang baik. Selain itu, membangun hubungan baik dengan sesama manusia, seperti yang digambarkan melalui interaksi sosial Rifa dengan santri lainnya, menunjukkan bahwa kebersamaan dan saling mendukung adalah kunci untuk hidup harmonis.

Sikap tolong-menolong yang terlihat dari tindakan menolong orang lain tanpa memandang latar belakangnya mengajarkan remaja tentang pentingnya empati dan solidaritas sosial. Menolong sesama tanpa diskriminasi dapat

menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis. Menepati janji, seperti yang ditunjukkan oleh tokoh Pak Nur, mengajarkan integritas dan tanggung jawab. Hal ini sangat penting bagi remaja untuk membangun kepercayaan dalam hubungan interpersonal mereka.

Terakhir, sikap dermawan yang dicontohkan oleh tokoh Mbah Tentrem, yang rela mewakafkan tanahnya untuk dibangun masjid, mengajarkan remaja tentang pentingnya berbagi dan berbuat baik kepada orang lain. Dermawan berarti memiliki hati yang pemurah dan senang membantu sesama tanpa mengharapkan imbalan. Semua nilai ini, ketika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dapat membentuk remaja menjadi individu yang berkarakter kuat, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, novel *Merindu Baginda Nabi* memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter remaja melalui pengajaran nilai-nilai akhlak. Dengan membaca dan merenungkan pesan-pesan moral yang terkandung dalam novel ini, remaja dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini pada gilirannya akan membantu menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang tinggi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan.

1. Novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy mengandung berbagai nilai-nilai pendidikan akhlak, yaitu:
 - a. Nilai-nilai akhlak yang berhubungan dengan Tuhan meliputi ibadah, dzikir, doa, sabar, syukur, dan tawakal.
 - b. Hubungan manusia dengan sesama manusia dalam novel ini mencakup sikap menghormati orang tua dan guru, menjaga hubungan baik, tolong-menolong, menepati janji, dan dermawan.
 - c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri dalam novel ini mencakup sikap sabar, optimis, dan amanah.

Adapun contoh kutipan dalam novel yang menggambarkan nilai pendidikan akhlak adalah:

Nenek itu menyelamatkannya sebelum hujan lebat turun. Jika hujan lebat itu turun dan ia masih berada di tempat sampah itu, entah bagaimana nasibnya. Ia tidak tahu.¹⁶

Dari kutipan novel di atas menunjukkan bahwa novel ini mengajarkan menolong seseorang yang sedang dalam keadaan susah tanpa berfikir siapa dan

¹⁶ Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi*. Hlm. 2.

dari mana orang tersebut berasal. Saling menolong tanpa memandang (membedakan) ras, suku, bangsa, agama, keturunan, status sosial, dan pendidikan merupakan kewajiban manusia dalam hidupnya.

2. Novel Merindu Baginda Nabi memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan akhlak dan perilaku remaja melalui pengajaran nilai-nilai akhlak. Dengan membaca dan merenungkan pesan-pesan moral yang terkandung dalam novel ini, remaja dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini pada gilirannya akan membantu menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang tinggi.

B. Saran

Setelah menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy ada beberapa saran yang penulis sampaikan:

1. Bagi generasi muda nilai pendidikan akhlak sangatlah penting dan mendasar guna memberikan bekal tentang agama dalam menjalani kehidupan.
2. Bagi lembaga pendidikan, ada banyak sumber informasi untuk mendapatkan pengetahuan mengenai agama yang bisa bermanfaat salah satunya adalah novel. Untuk itu kepada lembaga pendidikan khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan agar tetap mendukung dan memberi kesempatan kepada para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bingkai karya sastra (novel) guna memperkaya dan memberikan warna lain pada koleksi skripsi di fakultas tersebut.

3. Bagi orang tua juga harus tetap memberikan pengajaran mengenai pendidikan akhlak sejak dini kepada anak, mengingat orang tua merupakan keluarga yang pertama kali menjadi tempat pendidikan bagi anak untuk nantinya menjadi bekal bagi anak untuk menjalani kehidupannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti terdapat kaitannya dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi konsep implementasi nilai-nilai materi pendidikan akhlak yang lebih mendalam dalam dunia pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Cv Syakir Media Press, 2021).
- Adawiyah, Robiatul. "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Melalui Kompetensi Profesional Dosen dan Minat Belajar Mahasiswa." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 131-148.
- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974-980.
- Alimuddin, Agus. "Etika Produksi Dalam Pandangan Maqasid Syariah." *Nizham: Jurnal Studi Keislaman* 8, no. 01 (2020): 113-124.
- Arif, Muh. "Pentingnya menciptakan pendidikan karakter dalam lingkungan keluarga." *Pendais* 3, no. 1 (2021): 1-24.
- Atijani, Muhammad. "Nilai Religius Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy." *NOSI* 7, no. 2 (2019).
- Dewi, Ni Luh Lina Agustini, Ida Bagus Putrayasa, and I. Gede Nurjaya. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara dan Relevansinya terhadap Pengajaran Pendidikan Karakter Sekolah di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha* 2, no. 1 (2014).
- El-Shirazy, Habiburrahman. *Catatan Motifasi Seorang Santri* (Semarang: Publishing House, 2013).
- El-Shirazy, Habiburrahman. *Ketika Cinta Bertasbih* (Jakarta: Republika, 2008)
- Fhadila, Kenny Dwi. "Menyikapi perubahan perilaku remaja." *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 2, no. 2 (2017): 16-23.
- Hardiono, Hardiono. "Sumber Etika dalam Islam." *Jurnal Al-Aqidah* 12, no. 2 (2020): 26-36.

- Henry Kurniawan, Lukmanul Hakim, Henny Sanulita, Masfa Maiza, Ivon Arisanti, Made Rismawan, I. Gede Iwan Sudipa et al. *TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH: Cara membuat Karya Ilmiah yang baik dan benar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Huda, Miftahul. *Reformasi Akhlak: "Sebuah Risalah untuk Semesta"*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.
- Ida Farida. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dan Kemampuan Analisis Fungsi Trigonometri*. Mikro Media Teknologi, 2022.
- Jannah, Miftahul. "Peran pembelajaran aqidah akhlak untuk menanamkan nilai pendidikan karakter siswa." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 2 (2020): 237-252.
- Jerni, Tiara. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy." PhD diss., Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustahil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).
- Masrofah, Tria, Fakhruddin Fakhruddin, and Mutia Mutia. "Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu)." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 39-58.
- Munifah, Siti. "Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman Elshirazy." *Jurnal Bahasa dan sastra* 8, no. 1 (2021).
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi Beserta Contoh Proposal* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020). 64-65.
- Mutaqin, Mumu Zainal. "Konsep sabar dalam belajar dan implikasinya terhadap pendidikan Islam." *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization* 3, no. 1 (2022).

- Mutmainah, Isnaini. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah." Phd Diss., Uin Sunan Kalijaga, 2013.
- Nabilah, Isna. "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Religius, Disiplin, Dan Tanggung Jawab Dalam Novel Eliana (Serial Anak-Anak Mamak) Karya Tere Liye Dan Relevansinya Terhadap Kepribadian Anak Usia MI/SD." PhD diss., UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023.
- Nashihin, Husna. *Pendidikan Akhlak Kontekstual*. CV. Pilar Nusantara, 2017.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori pengkajian fiksi*. UGM press, 2018.
- Parnawi, Afi. *Psikologi Perkembangan*. Deepublish, 2021.
- Permadi, Rudi, and Cecep Bahrul Salim. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pemahaman Kajian Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-14 (Analisis Deskriptif Kelas 5 DTA Al-Muttaqien Kecamatan Indihang Kota Tasikmalaya)." *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 210-224.
- Qiptiyah, Titin Mariatul. "Pendidikan Akhlak Pada Anak "Perspektif Al-Qur'an dan Hadist"." *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2020): 108-120.
- Rian, Martinin. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy." (2013).
- Rizik, Miftahur, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar Us. "Pendidikan Masyarakat Modern dan Tradisional dalam Menghadapi Perubahan Sosial dan Modernisasi." *Jurnal Literasiologi* 5, no. 2 (2021).
- Rukin. *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish, 2018.
- Saputra, Miswar, Zaedun Na'im, Puspo Nugroho, Ismatul Maula, Yanry Budianingsih, Lila Pangestu Hadiningrum, and Dasep Bayu

Ahyar. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Saraswati. "Analisis Nilai Religius dalam Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar." *Jurnal Artikula* 4, no. 1 (2021): 13-28.

Sitasari, Novendawati Wahyu. "Mengenal Analisa Konten dan Analisa Tematik dalam Penelitian Kualitatif." In *Forum Ilmiah*, vol. 19, no. 1, pp. 77-84. 2022.

Sobihah, Zulfatus. "Pendidikan Karakter (Akhlak) Menurut Perspektif Islam." *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 78-90.

Subli, Subli, and Kamaliah Kamaliah. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kehidupan Sosial di Masyarakat." *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 8, no. 1 (2022): 32-41.

Sueca, I. Nengah, Gede Sidi Artajaya, and I. Putu Oka Suardana. "Pelatihan Pengembangan Entrepreneur Berbasis Potensi Diri Dalam Penguatan Karakter Generasi Milenial Di Yayasan Dvipantara Samskrtam." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 3 (2021): 932-935.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16 (Bandung: Alfabeta, 2012).

Sunaryono, Taryati Sukmawati, Ema Trisnawati, Audisty Prana Hardayu, and Yulianto Yulianto. *Buku Ajar Metodologi Penelitian 1*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Suprayitno, Adi, and Wahid Wahyudi. *Pendidikan karakter di era milenial*. Deepublish, 2020.

Susanto, Dedi, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53-61.

- Syafiqurrohman, Muhammad. "Implementasi Pendidikan Akhlak Integratif-Inklusif." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 1 (2020): 37-48.
- Syamsuddin. "Pembentukan karakter siswa berbasis pendidikan Seni Budaya di MAN 1 Palu." *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2019): 29-36.
- Ulfatin, Nurul. *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafindo, 2003), hal. 2.
- Winarno. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2013). 154.
- Zahara, Rizky. "Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rumah Di Seribu Ombak Karya Erwin Arnada Dan Relevansinya Bagi Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah (MI)." *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga* (2013).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

HASIL OBSERVASI**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL
MERINDU BAGINDA NABI KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY****A. Petunjuk Observasi**

1. Observasi ini dilakukan pada novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy
2. Observasi ini dilakukan pada novel Merindu Baginda Nabi dengan maksud untuk mengetahui apakah terdapat nilai pendidikan akhlak dalam novel tersebut.

B. Lembar Observasi

Aspek yang Diamati	Data dalam Novel
<p>Nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam novel Merindu Baginda Nabi terdapat contoh nilai pendidikan akhlak seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan manusia dengan Tuhan meliputi ibadah, dzikir, doa, sabar, syukur, dan tawakal. 2. Hubungan manusia dengan sesama manusia dalam novel ini mencakup sikap menghormati orang tua dan guru, menjaga hubungan

	<p>baik, tolong-menolong, menepati janji, dan dermawan.</p> <p>3. Hubungan manusia dirinya sendiri dalam novel ini mencakup sikap sabar, optimis, dan amanah.</p>
--	---

Yang Mengobservasi,

Devi Andriani

Lampiran 2

SURAT IZIN PRA SURVEY**SURAT KETERANGAN SURVEY**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan :

Nama : Devi Andriani

NPM : 2001011029

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL
MERINDU BAGINDA DAN RELEVANSINYA TERHADAP
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Melakukan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan menggunakan data primer dan sekunder yang berasal dari data-data publik yaitu:

1. Novel dari habiburahman El Shirazy
Dengan judul : Merindu Baginda
2. Jurnal- jurnal, buku buku dan biografi habiburahman el Shirazy

Dengan demikian yang bersangkutan, tidak membutuhkan surat Pra survey dari Perusahaan/Sekolah/Tempat Penelitian lainnya.

Metro, 14 Maret 2024
Ketua jurusan,


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP: 19780314 200710 1 003 4

Lampiran 3

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1958/In.28.1/J/TL.00/04/2024
 Lampiran :-
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Zuhairi (Pembimbing)
 di-
 Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DEVI ANDRIANI**
 NPM : 2001011029
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **ANALISIS PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL MERINDU BAGINDA KARYA HABIBURAHMAN AL SHIRAZY**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 April 2024
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP.19780314 200710 1 0031

Lampiran 4

SURAT IZIN RESEARCH**SURAT KETERANGAN IZIN RESEARTCH**

Nomor :

b-2499/ln.2024/PP.00-9/05/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Program studi Pendidikan Agama Islam dengan :

Nama : Devi Andriani

NPM : 2001011029

Semester : 8 (delapan)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini saya sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diatas akan mengadakan research/survey dengan menggunakan data public sebagaimana dibutuhkan, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL MERIDU BAGINDA NABI KARYA HABIBURRAHMAN AL SHIRAZY".

Dengan demikian yang bersangkutan, tidak membutuhkan surat research/survey dari Perusahaan/Sekolah/Tempat Penelitian lainnya.

Metro, 21 Mei 2024
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali M.Pd.I

007101003

Lampiran 5

SURAT TUGAS

SURAT KETERANGAN TUGAS

Nomor:

D-2450/10.28.1/J/PP.00-9/05/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menugaskan kepada saudara :

Nama : Devi Andriani
 NPM : 2001011029
 Semester : 8 (delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk:

1. Mengadakan observasi/survei dengan menggunakan data publik dengan sebagaimana dibutuhkan guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL MERINDU BAGINDA NABI KARYA HABIBURRAHMAN AL SHIRAZY".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Mei 2024

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Syarif, M.Pd.I

1978 2007101003

Lampiran 6

OUTLINE**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL MERINDU
BAGINDA NABI KARYA HABIBURAHMAN AL SHIRAZY****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****ABSTRACT****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan
- E. Metodologi Penelitian
 1. Jenis dan Sifat Penelitian
 2. Sumber Data
 3. Teknik Pengumpulan Data
 4. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 5. Teknik Analisa Data

BAB II LANDASAN TEORI

A. Nilai Pendidikan Akhlak

1. Pengertian Nilai
2. Pengertian Pendidikan Akhlak
3. Sumber Pendidikan Akhlak
4. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak

B. Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy

1. Biografi Habiburrahman El Shirazy
2. Karya-karya Habiburrahman El Shirazy yang Memiliki Nilai Pendidikan Akhlak
3. Sinopsis Novel Merindu Baginda Nabi
4. Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Novel Merindu Baginda Nabi

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Isi Novel Merindu Baginda Nabi

1. Hubungan Manusia dengan Tuhan
 - a. Taat Perintah kepada Allah
2. Hubungan Manusia dengan sesama Manusia
 - a. Menjaga Silaturahmi
 - b. Memberi Nasihat dalam Kebaikan
 - c. Bersikap Adil
 - d. Tolong Menolong
 - e. Menepati Janji
3. Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri
 - a. Rendah Hati
 - b. Sabar
 - c. Syukur
 - d. Pemaaf

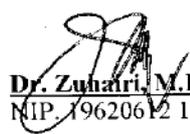
B. Hubungan Nilai Pendidikan Akhlak dalam Merindu Baginda Nabi terhadap Pembentukan Karakter Remaja

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhari, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 30 April 2024
Penulis,


Devi Andriani
NPM. 2001011029

Lampiran 7

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)****ANALISIS NILAI NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL
MERINDU BAGINDA NABI KARYA HABIBURRAHMAN AL SHIRAZY****A. Observasi**

1. Pengamatan terhadap novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman Al Shirazy.
2. Pengamatan terhadap jurnal-jurnal, buku-buku dan biografi Habiburrahman Al Shirazi.

Lembar Observasi

Aspek yang diamati	Chapter pada novel Merindu Baginda Nabi	Data Dalam Novel
Analisis nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung didalam Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman Al Shirazy.	a. Rendah Hati b. Sabar c. Syukur d. Pemaaf e. bersikap adil f. tolong menolong g. menepati janji h. menjaga silaturahmi i. memberi nasihat dalam kebaikan j. taat perintah allah	

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi berupa catatan, buku yang berkaitan,jurnal,skripsi atau tasis yang ditemukan saat penelitian.
2. Pengutipan data yang berkaitan dengan teori yang digunakan, baik bagan atau stuktur, tulisan yang memiliki pesan dan makna dari analisis nilai pendidikan akhlak dalam novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman Al Shirazy.

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 4 juni 2024
Penulis,


Devi Audriani
NPM. 2001011029

Lampiran 8

DOKUMENTASI

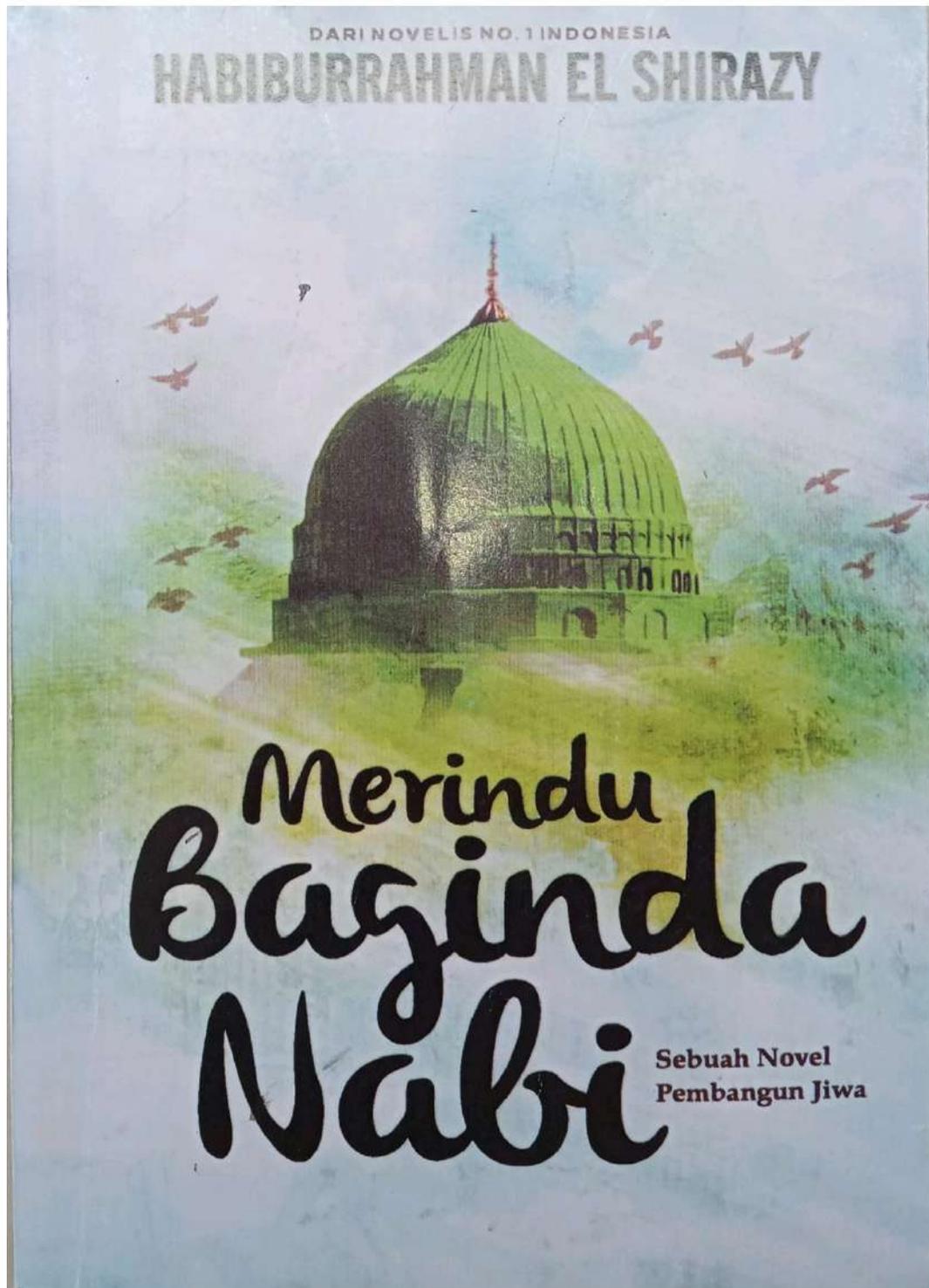


Foto 1. Sampul Depan Novel Merindu Baginda Nabi



Foto 2. Sampul Belakang Novel Merindu Baginda Nabi

Lampiran 9

Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-354/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

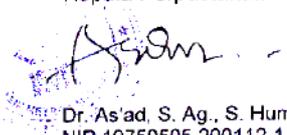
Nama : DEVI ANDRIANI
NPM : 2001011029
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Mei 2024
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 10

Surat keterangan Bebas Pustaka Prodi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jragungluyo Kota Metro Lampung 341...
 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : iainmetro@iainmetro.ac.id Website : www.iainmetro.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

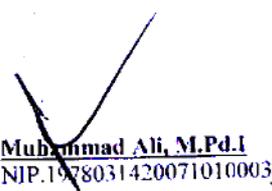
No 2323/10.281/S/PP-00-9/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa:

Nama : Devi Andriani
 NPM : 2001011029

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
 Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Mei 2024
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP.19780314200710100034

Lampiran 11

Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Devi Andriani
 NPM : 2001011029

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	30/2024 04		Penulisan outline di perbaiki.	<i>Devi</i>
6	02/2024 08		r. perbaiki landasan teori	<i>Devi</i>
7	06/2024 08		- Ruang lingkup. - Sumber pendidikan akhlak.	<i>Devi</i>

Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Devi Andriani
NPM : 2001011029

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
(12)	Rabu 15 Sep 15		<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki apa telah dengan mula bab 1 - Amela. M. M. M. M. lagi di situ apa yg dengan - perbaiki apa yg telah di konsep 1/2009 	<i>Devi</i>



Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Devi Andriani
NPM : 2001011029

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
(13)	Jumat 17/04/2021	c	Acil bel I of II /d III Cagutan Pembimbing	Devi



Dosen Pembimbing

Dr. Zulhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telephone (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

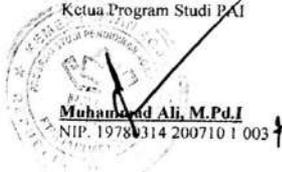
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Devi Andriani
 NPM : 2001011029

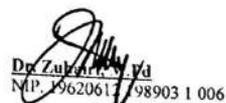
Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
(14)	Rabu 22/2024 /02		- Perbaikan yang telah direvisi - Hasil penelitian dan pembahasan.	Devi
(15)	Senin 27/24 /02		- Perhatikan penulisan - Cari ayat-ayatnya - Isi sesuai dengan pertanyaan	Devi
(16)	Rabu 29/24 /02		- Perhatikan apa saja yang terkandung - pendahuluan dan kesimpulan Sisa - -	Devi

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


 Dr. Zubair F. Yd
 NIP. 19620617 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Immgulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Devi Andriani
 NPM : 2001011029

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
(17)	Kamis 20/29 5	-	- Daftar isi secara lg cllin yg acc. - lebat bulat, pudun tlg ppu- pui cclal mntg	Jui
(18)	Jumat 21/24 5	-	- Hario pmbn- purbane pu de lilaan lagi. - Ccrlg mntvci lg berhdan dula, Alhad elis de. Cmlvst q de analgs skn clng Yui	Jui

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggungjo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail tarbiyah.ia@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Andriani
 NPM : 2001011029

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
19	Selasa 9/05/2024		Revisi bab 3 dan perbaikan APD Penambahan ayat Perbaikan kesimpulan.	<i>Devi</i>
20	3/2024 07		Bab 2 tambahkan ayat dan hadis yang berkaitan dengan akhlak.	<i>Devi</i>
21	06/2024 08		Nilai akhlak dalam konteks pendidikan akhlak Islam. Nilai-nilai akhlak ada betapa teori dikuatkan... kesimpulannya narasi	<i>Devi</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

(Signature)
Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

(Signature)
Dr. Zuhri M. Pd
 NIP. 196206 24 98903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Devi Andriani
 NPM : 2001011029

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10/24 06		Bimbingan Bab 1-V Penulisan abstrak - disesuaikan buku panduan - motto disesuaikan judul "Akhlat" - orisinalitas Attempo marrai - kata pengantar disesuaikan buku pedoman. - langsung intinya hubung manusia - bank lembaga pendidikan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197805142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Zubairi, M.Pd
 NIP. 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimé (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Devi Andriani
 NPM : 2001011029

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/29 12	✓	<p>1. Alah terhadap Allah.</p> <p>2. dari 3 yang muncul dalam dialog apa saja.</p> <p>3. dialog diatas menggambarkan bagaimana membunuh.</p> <p>- analisis</p> <p>- dari kutipan diatas peneliti dapat menganalisis. Alah x yang muncul.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M. T. R. D. Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.iain.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Devi Andriani
 NPM : 2001011029

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/24/16		<p>Act bab. 18 & dapat di gauda dan dapat di coba</p> <p>19/24/16</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Andriani
NPM : 2001011029
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul "**Analisis Nilai Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburahman Al Shirazy**" adalah bukan plagiasi dan memiliki tingkat plagiasi kurang dari 25%.

Apabila dikemudian hari proposal saya merupakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya dan dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Juni 2024
Yang Membuat Pernyataan



Devi Andriani
NPM. 2001011029

SKRIPSI ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
NOVEL MERINDU BAGINDA NABI KARYA HABIBURRAHMAN EL
SHIRAZY.docx

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

3%



Submitted to IAIN Metro Lampung

Student Paper

2%



digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

2%



repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

2%



repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%



eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1%



eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

1%



123dok.com

Internet Source

1%

RIWAYAT HIDUP



Devi Andriani lahir pada tanggal 18 November 2000 di desa Gedung Jaya, Kecamatan Rawa Pitu, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung. Anak bungsu dari bapak Hariyanto dan ibu Yuliyati. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di SD Gedung Jaya pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Rawa Pitu Gedung Jaya dan lulus pada tahun 2017, selanjutnya ditahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMAS TMI Roudlatu Qur'an Metro Lampung dan lulus pada tahun 2020. Peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2020.

Selama masa studinya, peneliti aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Ikatan Mahasiswa Pecinta Olahraga (IMPOR) dari tahun 2020 hingga 2024 pada divisi pencak silat. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai do'a dan kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman Al-Shirazy".